



LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

"UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN KEGIATAN KEPARIWISATAAN DI DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II BANYUWANGI"



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh
Gelar Ahli Madya Pada Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Jstianah Mardiyah

NIM. 9601031042

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2000

S

Asal	Mediah	Klas
	Pembelian	338.H
Terima Tel:	29 SEP 2000	MAR
No. Induk :	1020980	M

MOTTO

Tiada kekayaan lebih utama daripada akal. Tiada kepapaan lebih menyedihkan daripada kebodohan . Tiada warisan lebih baik daripada pendidikan. Dan tiada pembantu lebih baik daripada musyawarah.

(**MUTIARA NAHJUL BALAGHAH**, Muhammad Al – Baqir)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda dan ibunda tercinta atas segala bimbingan, cinta dan kasih sayangnya.
2. Kakakku zen, gus, chonx yang aku sayangi.
3. Teman-teman di Jawa VII (Anak-anak marga margi) terimakasih atas persahabatan kita selama ini.
4. Almamater tercinta.
5. Rekan-rekan D3 Bahasa Inggris angkatan '96.
6. Mendis terkasih dan tersayang

PENGESAHAN

Pengawas/Penanggung Jawab

KEPALA DINAS PARIWISATA
DAERAH TINGKAT II BANYUWANGI



H. ASMA'U HADI, SH
NIP. 510 055 097

Dosen Pembimbing

AKHMAD HARYONO, S.Pd
NIP. 132 210 543

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA INI DISAHKAN OLEH:

Ketua Program D3 Bahasa Inggris

Drs. ALBERT TALLAPESSY, MA

NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. SUBJADI
NIP. 130 516 471

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur ke hadirat Allah SWT penulis ucapkan. Karena hanya dengan Rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan yang berjudul "UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN KEGIATAN KEPARIWISATAAN DI DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II BANYUWANGI".

Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Dalam penulisan ini, penulis memperoleh sumber data dari tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada Kantor Dinas Periwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Sudjadi, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA, selaku Ketua Program D3 Bahasa Inggris.
3. Bapak Akhmad Haryono, S.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penyelesaian laporan ini.
4. Bapak H. Asma'i Hadi, SH, selaku Kepala Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi.
5. Ibu Dra. Sri Suharti, selaku staf pembimbing Praktek Kuliah Kerja Nyata pada Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi.
6. Ibu Dra. Meilia Adiana, M.Pd, selaku dosen wali.
7. Seluruh karyawan dan karyawanati pada Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini.

Sebagai ungkapan terima kasih yang dalam, penulis hanya berharap dan berdoa semoga segala bantuan, bimbingan dan doa restu yang telah diberikan akan mendapatkan pahala kebajikan dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, Juni 2000

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ILUSTRASI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja	2
1.3.1. Tujuan Praktek Kerja	2
1.3.2. Manfaat Praktek Kerja	3
1.4. Prosedur Praktek Kerja	3
1.5. Kegiatann Utama Praktek Kerja	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Pariwisata, Wisatawan, Kepariwisataaan dan Pemasaran Pariwisata	5
BAB III. GAMBARAN UMUM	7
3.1. Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi	7
3.2. Tujuan dibentuknya DISPARDA	7

	Halaman
3.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi DISPARDA Tingkat II	8
3.3.1. Kedudukan DISPARDA Tk II	8
3.3.2. Tugas pokok DISPARDA Tk II	9
3.3.3. Fungsi DISPARDA Tk II	9
3.4. Susunan Organisasi DISPARDA Tk II	9
3.5. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi	11
 BAB IV. KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	 12
4.1. Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata	12
4.2. Pemasaran Pariwisata	13
4.3. Tujuan Pemasaran Pariwisata	14
4.4. Kebijakan Pemasaran	15
4.5. Strategi Pemasaran	16
4.6. Permintaan dan Penawaran Jasa Pariwisata	18
4.6.1. Permintaan Jasa Pariwisata	18
4.6.2. Penawaran Jasa Pariwisata	20
4.7. Segmentasi Pasar	22
4.8. Rencana Pemasaran	23
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran	26

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ILUSTRASI

1. Data kunjungan Obyek Wisata Tahun 1999
2. The Diamond Triangles Tour
3. Pesona Jawa Timur.

ABSTRAK

Laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul “UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN DALAM KEGIATAN KEPARIWISATAAN DI DINAS PARIWISATA DAERAH TINGKAT II BANYUWANGI” dibuat berdasarkan hasil Praktek Kerja yang dilaksanakan pada DISPARDA Tingkat II Banyuwangi dengan standar waktu minimal 240 jam kerja.

Program D3 Bahasa Inggris merupakan jalur profesional yang mata kuliah serta tujuannya berbeda dengan program S1. Program D3 lebih menitikberatkan pada penguasaan *skill* dan pengetahuan teoritis praktis, sehingga diharapkan sumber daya manusia yang dihasilkan nantinya benar-benar berkualitas dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja.

Dinas Pariwisata daerah Tingkat II Banyuwangi adalah organisasi struktural yang dilengkapi unit-unit kerja guna menunjang usaha –usaha pembangunan dan pembinaan kepariwisataan baik yang menyangkut fungsi-fungsi penelitian, perencanaan, pengembnagan serta pemasaran.

Kegiatan yang diangkat dalam laporan ini adalah kegiatan pemasaran. Tujuan pemasaran adalah menciptakan keseimbangan antara tingkat pertumbuhan pariwisata dengan dampak ekonomis pariwisata, meningkatkan citra pariwisata daerah maupun negara tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional seperti yang diamanatkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 mengamanatkan bahwa program pembangunan termasuk bidang pariwisata diarahkan untuk pembangunan ekonomi, meningkatkan perkembangan ekonomi serta pemerataan kegiatan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tangguh dan mandiri.

Sebagai dampak dari semakin meningkatnya pendapatan, kesejahteraan dan pendidikan, melakukan perjalanan wisata bagi sebagian masyarakat adalah sebagai kebutuhan. Kunjungan wisatawan baik wisatawan Mancanegara maupun wisatawan Nusantara dari daerah ke daerah lain banyak memberikan dampak ekonomi yang tinggi yang pada gilirannya akan mendorong berbagai pihak untuk membangun dan mengembangkan potensi pariwisata di daerah masing-masing. Dan akhirnya, sektor pariwisata akan dapat menjadi suatu industri yang mandiri serta dapat menyumbang bagi perolehan devisa yang besar.

Perkembangan sektor pariwisata pada dasarnya sangat bergantung pada kerjasama dan keterpaduan langkah lintas sektoral antara pemerintah, masyarakat, swasta, pengusaha industri pariwisata dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai budaya tradisi serta tetap terjaganya lingkungan hidup. Hal ini dapat kita tekankan dengan adanya program untuk mengangkat pengusaha dari golongan lemah seperti hasil-hasil kerajinan tangan, cinderamata, seni daerah, dan lain sebagainya.

1.2. Rumusan Masalah

Kabupaten Banyuwangi yang ada di ujung timur propinsi Jawa Timur memiliki potensi besar dalam bidang kepariwisataan, terutama dalam hal obyek wisata yang didukung dengan adat istiadat yang khas, yaitu suku Osing. Potensi arus wisatawan yang melintas ke Bali dan Jawa menjadikan kota Banyuwangi sebagai kota transit atau penyeberangan terpenting di wilayah timur Jawa Timur sebagai salah satu daerah yang potensial dan prospektif sebagai pengembangan investasi di sektor industri pariwisata.

Guna mengarahkan hal tersebut maka pihak-pihak pelaku kepariwisataan perlu melakukan kerjasama yang sekaligus menyamakan persepsi dalam hal konsep dan tujuan kepariwisataan dan lebih jauh lagi sampai dalam persepsi “cara mengembangkan, menjual dan memasarkan” potensi wisata yang ada.

Dari uraian diatas penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Upaya-upaya apa yang dilakukan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi dalam meningkatkan pemasaran pariwisata
2. Sejauh mana keseimbangan antara permintaan dan penawaran jasa pariwisata
3. Apa saja kiat-kiat khusus dalam mengimplementasikan rencana pemasaran pariwisata tersebut.

1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja

Praktek kerja ini mempunyai tujuan :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program D3 Bahasa Inggris
2. Untuk memperoleh pengalaman bekerja pada Dinas Pariwisata
3. Untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya

1.2. Rumusan Masalah

Kabupaten Banyuwangi yang ada di ujung timur propinsi Jawa Timur memiliki potensi besar dalam bidang kepariwisataan, terutama dalam hal obyek wisata yang didukung dengan adat istiadat yang khas, yaitu suku Osing. Potensi arus wisatawan yang melintas ke Bali dan Jawa menjadikan kota Banyuwangi sebagai kota transit atau penyeberangan terpenting di wilayah timur Jawa Timur sebagai salah satu daerah yang potensial dan prospektif sebagai pengembangan investasi di sektor industri pariwisata.

Guna mengarahkan hal tersebut maka pihak-pihak pelaku kepariwisataan perlu melakukan kerjasama yang sekaligus menyamakan persepsi dalam hal konsep dan tujuan kepariwisataan dan lebih jauh lagi sampai dalam persepsi “cara mengembangkan, menjual dan memasarkan” potensi wisata yang ada.

Dari uraian diatas penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Upaya-upaya apa yang dilakukan Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi dalam meningkatkan pemasaran pariwisata
2. Sejauh mana keseimbangan antara permintaan dan penawaran jasa pariwisata
3. Apa saja kiat-kiat khusus dalam mengimplementasikan rencana pemasaran pariwisata tersebut.

1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja

Praktek kerja ini mempunyai tujuan :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program D3 Bahasa Inggris
2. Untuk memperoleh pengalaman bekerja pada Dinas Pariwisata
3. Untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya

4. Untuk mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah
5. Untuk menyiapkan tenaga terampil yang siap pakai dalam dunia kepariwisataan dan industri pariwisata lainnya.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja

1. Praktek Kerja Nyata ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan
2. Praktek Kerja Nyata ini nantinya diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat diterapkan pada kegiatan kepariwisataan khususnya kegiatan pemasaran di Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi.

1.4. Prosedur Praktek Kerja

1. Telah menempuh mata kuliah minimal 80 SKS, dibuktikan dengan transkrip nilai
2. Mengadakan survey ke instansi dan daerah yang diinginkan, dalam hal ini Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi
3. Mengirim surat pengantar dari fakultas kepada instansi tersebut.
4. DISPARDA Tingkat II Banyuwangi mengirimkan surat balasan kepada fakultas.
5. Setelah pelaksanaan Praktek Kerja, DISPARDA Tingkat II Banyuwangi membuat surat keterangan kepada fakultas bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Praktek Kerja.
6. Setelah selesai melaksanakan Praktek Kerja, mahasiswa diwajibkan membuat laporan akhir. Laporan ini sekaligus sebagai persyaratan kelulusan.

1.5. Kegiatan Utama Praktek Kerja

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi, penulis melakukan sebagian kegiatan-kegiatan yang ditugaskan oleh Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi. Kegiatan-kegiatan tersebut dibagi menjadi dua bagian utama. Pada bagian pertama penulis membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata, Sub Seksi Promosi. Dan pada bagian kedua penulis membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Sub Seksi Pelayanan Informasi yang bertempat di anjungan *Tourism Information Centre (TIC)*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pariwisata, Wisatawan, Kepariwisataaan, dan Pemasaran Pariwisata.

Pariwisata adalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata yang meliputi :

1. Segala kegiatan yang berhubungan atau berkaitan dengan perjalanan wisata.
2. Pengusaha obyek dan daya tarik wisata :
 - a. Usaha jasa pariwisata.
 - b. Usaha jasa yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata.
 - c. Usaha jasa dan sarana pariwisata (UU No. 9 pasal 1).

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. (H. Kodyat, 1983:4)

Wisatawan adalah individu atau kelompok individu yang mempertimbangkan dan merencanakan tenaga beli yang dimilikinya untuk perjalanan rekreasi dan berlibur, yang tertarik pada perjalanan pada umumnya dengan motivasi perjalanan wisata yang dapat menarik pengunjung pada masa yang akan datang. (G.A. Schmol, dikutip Oka A. Yoeti, 1990:127)

Kepariwisataaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Artinya, semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat. (UU No. 9 Bab I pasal 1)

Pemasaran pariwisata adalah suatu proses manajemen yang mana organisasi kepariwisataan nasional atau perusahaan-perusahaan industri pariwisata untuk menentukan turis aktual dan turis potensial, mengadakan komunikasi dengan mereka untuk menentukan serta mempengaruhi keinginan, kebutuhan, motivasi, kesukaan dan ketidaksukaan pada daerah-daerah lokal, regional, nasional dan internasional, dan kemudian merumuskan serta menyesuaikan obyek-obyek pariwisata untuk mencapai kepuasan optimal para wisatawan dengan demikian tercapailah tujuannya. (*Tourism Marketing*, Prof. Dr. Saleh Wahab, L.J. Crampon, MA dan L.M. Rothfield, MA)

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1. Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Banyuwangi

Dinas Pariwisata Daerah (DISPARDA) Tingkat II Banyuwangi berdiri pada tanggal 13 Maret 1999, sebelumnya kepariwisataan ini dikelola oleh Badan Pengembangan Pariwisata Daerah (BAPPARDA) Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, yang terbentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. SK/602/6 juncto SK No. NK/1/G/SK tanggal 30 November 1969. Kemudian dengan adanya penyerahan sebagian urusan kepariwisataan oleh pemerintah pusat kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Jatim dengan PP No. 24 Tahun 1976 tanggal 13 Agustus 1981 maka kemudian ditunjuk BAPPARDA sebagai penyelenggara tugas dan wewenang pengurus di bidang kepariwisataan yang dimaksud sambil menunggu dibentuknya DISPARDA.

3.2 Tujuan Dibentuknya DISPARDA

Sesuai dengan keputusan pemerintah maka tujuan dibentuknya DISPARDA ini terbagi dalam tiga (3) hal, yaitu :

- a. Setelah diserahkan dari pusat ke daerah, maka keduabelas (12) urusan kepariwisataan tersebut diharapkan dapat dikelola lebih mapan dan lebih terarah, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Keduabelas urusan tersebut adalah :
 1. Urusan Obyek Wisata
 2. Urusan Pramuwisata
 3. Urusan Losmen

4. Urusan Penginapan Remaja
 5. Pondok Wisata
 6. Perkemahan
 7. Rumah Makan
 8. Urusan Bar
 9. Urusan Mandala Wisata
 10. Urusan Usaha Kawasan Pariwisata
 11. Urusan Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum
 12. Urusan Promosi Pariwisata Daerah
- b. Sebagai organisasi struktural, DISPARDA dilengkapi unit-unit kerja secara jelas. Hal ini diperlukan untuk menunjang usaha-usaha pembangunan nasional, khususnya pembangunan dan pembinaan kepariwisataan baik yang menyangkut fungsi-fungsi penelitian, perencanaan, pengembangan, pengawasan serta ketenagakerjaan dalam rangka mengelola keduabelas urusan pemerintah yang telah diserahkan kepada Daerah Tingkat II
- c. Untuk lebih menjangkau program kepariwisataan yang tersebar di seluruh daerah. Dengan demikian arah dan gerak pembangunan dalam bidang kepariwisataan tersebut akan sejalan atau sesuai dengan pola dasar pembangunan di daerah propinsi Tingkat I Jatim dan kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional.

3.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi DISPARDA Tingkat II Banyuwangi

3.3.1 Kedudukan DISPARDA Tingkat II

1. Dinas Pariwisata Daerah mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana kegiatan pariwisata Pemerintah Daerah Tingkat II
2. Dinas Pariwisata Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Pariwisata Daerah.

3.3.2 Tugas Pokok DISPARDA Tingkat II

1. Melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang pariwisata
2. Melaksanakan tugas (pem)bantuan yang menyangkut bidang pariwisata daerah.

3.3.3 Fungsi DISPARDA Tingkat II

1. Melaksanakan kebijakan teknis, memberikan bimbingan pembinaan serta rekomendasi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditentukan oleh dinas pariwisata daerah berdasarkan Peraturan Daerah dan Undang-Undang yang berlaku
2. Pelaksanaan yang merupakan segala usaha dan kegiatan untuk melaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan
3. Pembinaan yang merupakan kegiatan penyuluhan, pendidikan dan latihan ke arah peningkatan mutu pelayanan kepariwisataan
4. Penelitian/studi yang merupakan kegiatan untuk mempelajari, meneliti dan menyimpulkan suatu masalah guna menyusun rencana pembangunan
5. Organisasi dan tata laksana yang merupakan kegiatan usaha mengawasi dan membina fungsi-fungsi organisasi sesuai dengan peraturan kebijaksanaan.

3.4. Susunan Organisasi DISPARDA Tingkat II

Unsur pimpinan, yaitu Kepala Dinas Pariwisata Daerah, yang membawahi :

1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata
3. Seksi Bina Sarana Pariwisata
4. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata

5. Unit Pelaksana Teknis Dinas
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha membawahi bidang-bidang :

1. Urusan Umum
2. Urusan Perencanaan
3. Urusan Keuangan.

Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata, terdiri dari :

1. Sub Seksi Obyek Wisata
2. Sub Seksi Atraksi Wisata
3. Sub Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum.

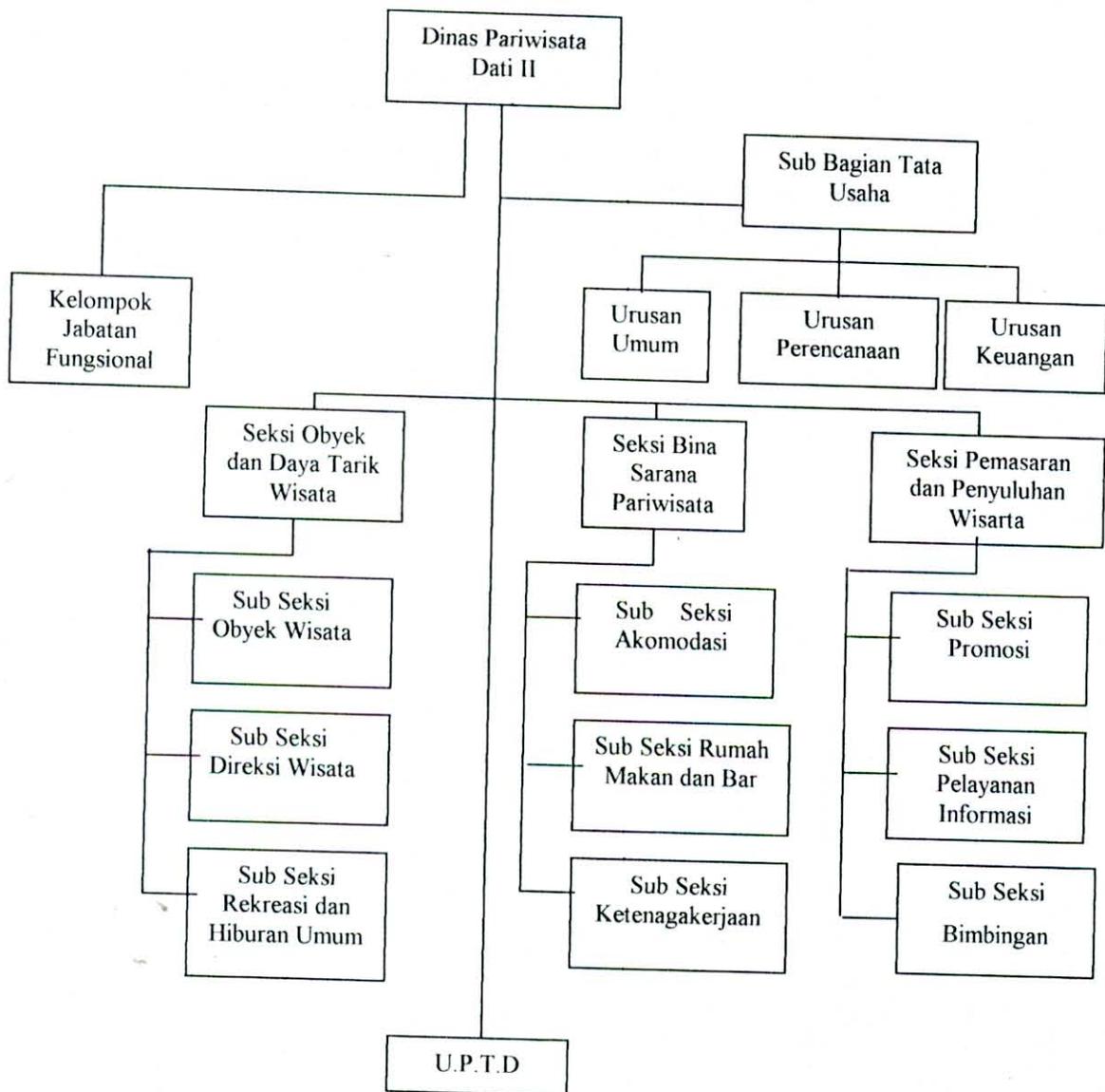
Seksi Bina Sarana Wisata, terdiri dari :

1. Sub Seksi Akomodasi
2. Sub Seksi Rumah Tangga dan Bar
3. Sub Seksi Ketenagakerjaan.

Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata, terdiri dari :

1. Sub Seksi Promosi
2. Sub Seksi Pelayanan Informasi
3. Sub Seksi Bimbingan Wisata.

3.5. Bagan Struktur Organisasi DISPARDA Tingkat II Banyuwangi



BAB IV

KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1. Bidang Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Dinas Pariwisata Tingkat II Banyuwangi, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan-kegiatan pada bidang Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata, Sub Seksi Promosi dan Sub Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata. Pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di bidang-bidang tersebut, penulis dapat ikut serta mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan oleh bidang yang bersangkutan. Hal ini dilaksanakan penulis sebagai penerapan mata kuliah yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, terutama bidang mata kuliah *English For Tourism* dan *Translation*.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pemasaran dan Penyuluhan Wisata, Sub Seksi Promosi dan Sub Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata adalah :

- a. Sub Seksi Promosi Pariwisata
 1. Menyiapkan dan menyajikan data kegiatan promosi dan publikasi pariwisata
 2. Menyusun rancangan pedoman dan petunjuk teknis serta pengembangan kegiatan promosi dan publikasi pariwisata
 3. Menyiapkan, mengolah dan mendistribusikan bahan kegiatan sarana promosi dan publikasi pariwisata
 4. Menyiapkan rekomendasi penyelenggaraan promosi dan publikasi pariwisata
 5. Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan promosi dan publikasi pariwisata
 6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh DISPARDA.

b. Sub Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata

1. Menyiapkan dan menyajikan data obyek-obyek wisata
2. Memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan khusus yang menarik, semisal kegiatan petik laut, dan sebagainya
3. Menyambut wisatawan yang datang mengunjungi anjungan *Tourism Information Centre (TIC)*
4. Memberikan informasi mengenai obyek-obyek wisata (*Tourist Destination*), daya tarik, lokasi serta pencapaiannya.

4.2. Pemasaran Pariwisata

Apabila dilihat dari kondisi saat ini, keadaan pariwisata di Jawa Timur khususnya di Banyuwangi masih memerlukan banyak peningkatan-peningkatan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada baik dari segi pemasarannya maupun dari segi peningkatan produk inti.

Dari segi pemasaran, masih kurangnya kegiatan promosi dan publikasi yang dilakukan. Sehingga obyek-obyek wisata menarik di Banyuwangi masih kurang dikenal secara luas, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Selain itu peranan Travel Agent (*Tour Operator*) masih belum optimal, sehingga kegiatan untuk mendatangkan wisatawan ke Jawa Timur khususnya Banyuwangi masih kurang memuaskan.

Langkah-langkah jangka pendek yang mungkin dapat dilakukan adalah menyusun konsep pemasaran MICE (*Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition*) dengan bekerja sama baik Travel Agent, Hotel maupun pihak-pihak yang terkait. Pemasaran MICE memerlukan pendekatan dan skill yang baik dalam kemampuan negosiasi maupun penguasaan informasi pasar pariwisata. Oleh karena itu penyiapan sumber daya manusia yang berupa pelatihan-pelatihan khusus maupun tambahan skill sangat perlu bagi para pengelola Travel Agent dan pihak terkait yang bergerak untuk menangani kegiatan dan memasarkan produk-produk pariwisata.

Keberhasilan pemasaran suatu Daerah Tujuan Wisata di samping karena adanya strategi pemasaran yang tepat dan promosi yang gencar juga sangat tergantung dari *core product* (produk inti) daerah tujuan wisata itu sendiri. Oleh karena itu peningkatan kualitas *core product* ini perlu terus dilakukan yang meliputi kegiatan :

- a. Peningkatan daya tarik kepariwisataan
- b. Peningkatan aksesibilitas ke obyek-obyek wisata yang ada
- c. Peningkatan sarana dan fasilitas kepariwisataan yang diperlukan.

Usaha-usaha untuk meningkatkan *core product* ini perlu menjadi perhatian serius dari unsur-unsur pariwisata terkait baik pemerintah maupun swasta. Karena tanpa adanya peningkatan *core product* ini maka upaya pemasaran pariwisata tidak akan berhasil dengan baik mengingat persaingan dengan Daerah Tujuan Wisata negara lain semakin tahun semakin meningkat.

4.3. Tujuan Pemasaran Pariwisata

Tujuan pemasaran pariwisata akan tercapai apabila fungsi-fungsi serta kegiatan yang ada didalamnya dilaksanakan dengan baik. Perumusan tujuan pemasaran, antara lain :

- a. Memaksimalkan keuntungan yang akan dicapai dalam jangka panjang
- b. Terciptanya keseimbangan antara tingkat pertumbuhan pariwisata dengan dampak ekonomis pariwisata tersebut
- c. Keamanan dan keseimbangan pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat
- d. Mempertahankan dan meningkatkan bagian pasar
- e. Meningkatkan citra pariwisata negara yang bersangkutan .

Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perumusan tujuan pariwisata, antara lain :

- a. Sistem dan politik perekonomian suatu negara terhadap perkembangan pariwisata negara tersebut
- b. Produk wisata yang dimiliki
- c. Organisasi dan pengelola pariwisata
- d. Orientasi terhadap pemasaran pariwisata.

4.4. Kebijakan Pemasaran

Kebijakan pemasaran pariwisata konvensional diarahkan untuk mewujudkan Indonesia sebagai Daerah Tujuan Wisata Konvensi yang menarik dan bersaing dengan dukungan **MICE** (*Meeting, Incentive, Congress and Exhibition*).

Adapun kebijakan pemasaran adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan study analisa pasar wisatawan asing secara berkesinambungan
2. Mengadakan study mengenai produk wisata
3. Meningkatkan jumlah, mutu dan pelayanan informasi
4. Meningkatkan jumlah, mutu dan variasi bahan-bahan pemasaran
5. Meningkatkan dan memantapkan citra Indonesia sebagai Daerah Tujuan Wisata di pasaran potensial
6. Meningkatkan jumlah pemberitahuan / promosi melalui berbagai media
7. Menyusun buku petunjuk pelaksanaan yang meliputi segala kegiatan pemasaran luar negeri, yaitu :
 - a. Analisa pasar
 - b. Promosi luar negeri
 - c. Bahan pemasaran termasuk periklanan
 - d. Pelayanan penerangan pariwisata.

Kebijaksanaan pemasaran yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk menciptakan serta memantapkan citra negara, sehingga dapat menarik wisatawan dan mempertahankan sasaran yang ditetapkan dengan harap dapat mencapai :

- a. Peningkatan prosentase kunjungan wisatawan
- b. Peningkatan prosentase dari pengeluaran wisatawan
- c. Peningkatan prosentase dari penerimaan devisa.

4.5. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran dari suatu perusahaan merupakan suatu rencana keseluruhan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pemasaran ini meliputi :

1. Konsumen yang akan dituju
2. Kepuasan konsumen
3. Marketing mix

Perusahaan dalam menerapkan strategi pemasaran memasuki dua pasar, yaitu pasar yang sama dengan pesaing dan pasar baru

1. Pasar yang Sama dengan Pesaing

Yaitu pasar dimana para pesaing juga menjual produk yang sama dengan yang dihasilkan perusahaan. Strategi yang ditempuh meliputi :

a. Strategi Penetrasi Pasar

Strategi ini dikhususkan secara langsung pada produk-produk yang sama dengan pesaing. Taktik yang ditempuh untuk memasuki pasar yaitu dengan menawarkan harga lebih rendah secara terus menerus dan menjual keunggulan komparatif dibandingkan produk pesaing atau dengan menggunakan program periklanan khusus, seperti spot radio untuk mempropagandakan sesuatu yang lebih baik dari lainnya.

b. Strategi Perluasan *Product Line*

Strategi ini merupakan pengembangan produk yang disesuaikan dengan perkembangan perusahaan dan permintaan.

2. Pasar yang Baru

Yaitu pasar dimana pesaingnya belum ada. Sedangkan untuk memasuki pasar baru ini, strategi yang digunakan antara lain :

a. Strategi Pengembangan Pasar

Dalam hal ini perusahaan (pengelola pariwisata) mendapatkan pembeli baru untuk produk dari perusahaan.

b. Strategi Perluasan Pasar

Strategi ini dilakukan dengan mengubah produk yang ada dengan produk baru.

c. Strategi Diferensiasi Produk

Strategi ini ditempuh dengan target mencapai pembeli baru dengan memperluas golongan atau segmen dan jenis produk. Misalnya, dengan suatu paket wisata *Special Interest* bagi para profesional/eksekutif dan penggemar kegiatan petualangan (selam, pendakian gunung, pengamatan satwa, arung jeram, dan sebagainya).

d. Strategi Diversifikasi Usaha

Strategi ini dilakukan dengan berusaha memasuki kelompok pembeli baru serta dengan memasuki jalur bisnis lain lebih dahulu.

4.6. Permintaan dan Penawaran Jasa Pariwisata

4.6.1 Permintaan Jasa Pariwisata

Permintaan dalam kepariwisataan terdiri dari bermacam-macam unsur dimana satu dengan lainnya berbeda baik dari segi sifat, bentuk maupun manfaatnya bagi wisatawan.

Unsur pokok atau daya tarik permintaan dalam kepariwisataan sebenarnya benda bebas (*free goods*) yang dapat diperoleh tanpa bayar. Misalnya, pemandangan alam yang indah, udara yang segar, cahaya matahari, laut, pantai, sungai ataupun danau. Sedangkan untuk permintaan seperti informasi, akomodasi, perlengkapan perjalanan, *tour operator* dan lain sebagainya, hanyalah alat pelengkap agar dapat memuaskan *free goods* yang merupakan obyek utama untuk dilihat di tempat tujuan.

Menurut pandangan pengguna jasa yaitu wisatawan, seluruh unsur permintaan tanpa membedakan apakah berbentuk *free goods* atau jasa kepariwisataan di atas, tidak dapat dipisah-pisahkan dan merupakan sesuatu yang harus dibeli.

Permintaan dalam kepariwisataan dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu :

a. Permintaan Potensial (*Potential Demand*)

Yaitu sejumlah orang yang telah memenuhi syarat minimal untuk melakukan perjalanan wisata, akan tetapi belum mempunyai waktu senggang untuk melakukan hal tersebut. Syarat minimal yang dimaksud adalah adanya keinginan atau kebutuhan, daya beli (uang) yang dimiliki dan ada kemauan untuk membelanjakannya.

b. Permintaan Aktual (*Actual Demand*)

Yaitu sejumlah orang yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah tertentu.

Perbedaan yang paling menonjol antara permintaan potensial dan permintaan aktual adalah keadaan atau kondisi dari seorang wisatawan. Pada permintaan potensial, orang-orang masih di tempat asalnya atau kediamannya sehingga untuk menjadikan sebagai permintaan aktual perlu adanya kegiatan pemasaran untuk membujuk serta mempengaruhi agar mereka bersedia melakukan perjalanan wisatanya. Sedangkan pada permintaan aktual, mereka sedang melakukan perjalanan wisata, walaupun begitu kegiatan pemasaran tetap dilaksanakan dengan tujuan memberi kepuasan akan kebutuhan mereka selama melakukan perjalanan wisata tersebut.

Permintaan potensial harus dibagi-bagi menjadi segmen pasar yaitu kelompok pembeli yang mempunyai kecenderungan sama (homogen). Hal ini dilakukan karena banyaknya jasa perjalanan wisata yang dapat ditawarkan kepada permintaan potensial tersebut. Sebagai contoh, untuk jasa layanan paket wisata nusantara (tur domestik) dengan tujuan wisata yang sama dapat ditawarkan ke dalam beberapa paket. Seperti paket ekonomis yang berorientasikan kepada harga yang rendah, paket standar atau paket eksekutif yang lebih menekankan pada mutu pelayanan daripada harga. Dengan kondisi ini jelas bahwa ada perbedaan kepentingan dalam mengkonsumsi jasa layanan yang ditawarkan tersebut.

Untuk menawarkan jasa layanan Paket Wisata Nusantara, permintaan potensial dibagi menjadi beberapa segmen, yaitu :

- a. Segmen pasar ekonomi, yaitu kelompok pelajar dan mahasiswa
- b. Segmen pasar standar, yaitu kelompok beberapa instansi pemerintah maupun swasta, lembaga perbankan yang kecil, koperasi, puskesmas, lembaga pendidikan, dan sebagainya

- c. Segmen pasar eksekutif, yaitu kelompok lembaga perbankan yang besar, BUMN, atau perusahaan swasta yang besar, pengusaha, eksekutif atau birokrat dan lain sebagainya
- d. Segmen pasar luar negeri.

Begitu juga untuk pemasaran *inbound tour* diperlukan pembagian segmen pasar yang berbeda. Segmen pasar inbound tour untuk tahap awal pengembangan dibagi berdasarkan zona atau wilayah dimana wisatawan mancanegara berada atau berkumpul, seperti Kalibaru, Bali dan Yogyakarta. Untuk jangka panjang pasar tersebut dibagi berdasarkan negara dari mana wisatawan mancanegara tersebut berasal, seperti segmen pasar wisatawan Jepang, Australia, Eropa, dan sebagainya.

4.6.2 Penawaran Jasa Pariwisata

Penawaran jasa pariwisata yaitu semua daerah tujuan wisata yang ditawarkan kepada wisatawan berikut seluruh *tourist service* yang ada atau yang dibutuhkan oleh wisatawan. Penawaran dalam kepariwisataan mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu :

- a. Merupakan penawaran jasa-jasa (*service supply*) dimana jasa tersebut tidak dapat dihimpun atau dikonsumsi dari jasa yang dihasilkan. Dengan demikian, jika ada seseorang yang membutuhkan jasa tersebut, maka mereka harus datang ke tempat penawaran jasa-jasa tersebut
- b. Penawaran sangat kaku
- c. Penawaran sangat tergantung dengan barang atau jasa pengganti.



Penawaran (*supply*) dalam kepariwisataan dapat dibagi menjadi lima (5) bagian, yaitu :

1. Benda-benda yang disediakan dan terdapat di alam, antara lain :
 - a. Iklim
 - b. Bentuk tanah, danau, pantai, sungai dan pemandangan
 - c. Hutan belukar
 - d. Flora dan fauna
 - e. Pusat kesehatan (*health centre*).
2. Hasil ciptaan manusia atau benda-benda yang bersifat sejarah dan keagamaan, yaitu :
 - a. Monumen-monumen bersejarah dan sisa-sisa peradaban masa lampau
 - b. *Museum, art gallery*, perpustakaan
 - c. Acara-acara tradisional, pameran, upacara perkawinan dan kesenian rakyat
 - d. Rumah-rumah ibadah.
3. Prasarana, yang terdiri dari :
 - a. Prasarana umum, seperti sumber air tanah, pembangkit tenaga listrik, jalan raya, dan lain sebagainya
 - b. Kebutuhan pelayanan masyarakat, seperti rumah sakit, shopping centre, bank dan lembaga-lembaga lain yang berhubungan dengan kepariwisataan.
4. Sarana Kepariwisataan, yang terdiri dari :
 - a. Sarana pokok kepariwisataan, yaitu :
 1. *Travel agent (tour operator)*
 2. *Tourist transportation*
 3. *Accommodation*
 4. *Catering trades*
 5. *Tourist objects dan tourist attractions*

- b. Sarana pelengkap kepariwisataan, seperti fasilitas rekreasi dan olahraga
 - c. Sarana penunjang kepariwisataan yang lain, seperti *night club*, *steambath*, *casino*, *entertainment*, dan lain sebagainya.
5. Tata cara hidup masyarakat

Tata cara hidup tradisional merupakan salah satu daya tarik yang amat penting untuk ditawarkan kepada wisatawan dan menjadi ciri khas suatu daerah.

4.7. Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar adalah kegiatan membagi-bagi pasar yang bersifat heterogen dari suatu produk ke dalam satuan-satuan pasar (segmen pasar) yang bersifat homogen. Keuntungan yang didapat dari kegiatan ini adalah perusahaan akan lebih memperhatikan pembelian dari masing-masing segmen tersebut.

Dasar-dasar yang dipakai untuk segmentasi pasar adalah :

- a. Faktor demografis
Seperti umur, kepadatan penduduk, jenis kelamin, agama, kesukuan, pendidikan dan sebagainya
- b. Tingkat penghasilan
- c. Faktor sosiologis
Seperti kelompok budaya, kelas sosial, dan sebagainya
- d. Faktor psikologis atau psiko-geografis
Seperti kepribadian, sikap, manfaat dari produk yang diinginkan, dan sebagainya
- e. Faktor geografis.

Strategi segmentasi pasar yang ditempuh oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan konsep *differentiated market*. Artinya, perusahaan mencoba untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok pembeli tertentu (segmen pasar) dengan membagi pasar ke dalam beberapa kelompok.

Perusahaan membuat produk dan program pemasaran yang berbeda untuk masing-masing segmen. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah penjualan serta mendapatkan kedudukan yang kuat pada setiap segmennya.

4.8. Rencana Pemasaran

Salah satu ciri kepariwisataan adalah produk yang tersedia dibeli dan dinikmati oleh wisatawan di tempat produk tersebut disajikan. Sehingga ada jarak antara tempat produk wisata dengan pasar wisata atau sebaliknya produk wisata tidak dapat dibawa ke pasar wisata. Karena ada jarak tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang sistematis yang dapat menjembatani antara produk dan pasar wisata, yang pada akhirnya produk dapat disajikan untuk memenuhi kebutuhan atau memuaskan wisatawan.

Di samping itu, karena sifat produk yang dihasilkan bukan berupa benda akan tetapi jasa (*service*) maka sering tidak dapat dipisahkan dari orang yang menghasilkan atau pemberi jasa tersebut.

Dalam menyusun setiap konsep dan strategi pemasaran perlu diperhatikan kondisi-kondisi yang terjadi di lapangan, seperti :

1. Obyek-obyek wisata baik di dalam maupun di luar negeri, obyek alam maupun kebudayaan yang berbeda pada suatu tempat atau daerah
2. Penghasilan dan daya beli masyarakat yang berbeda sesuai dengan tingkat sosial ekonominya
3. Fasilitas (transportasi, akomodasi) yang digunakan sangat bervariasi
4. Adanya hari-hari libur tertentu
5. Even atau peristiwa yang bersifat seasonal.

Pemasaran dalam kepariwisataan merupakan hal yang sangat kompleks karena produk dari industri wisata mempunyai ciri-ciri khusus bila dibandingkan dengan produk-produk industri lainnya. Selain itu, produk pariwisata sering saling berkaitan dengan beberapa perusahaan, instansi dan lembaga dalam masyarakat. Untuk itu diperlukan kiat-kiat khusus dalam mengimplementasikan rencana pemasarannya, yaitu :

- a. Dalam ruang lingkup lokal, berusaha untuk menjalin hubungan dan kerjasama dengan biro-biro perjalanan, hotel-hotel yang ada untuk memberikan informasi secara lengkap tentang kelebihan-kelebihan produk wisata yang direncanakan dengan menyediakan brosur-brosur, slides, untuk menumbuhkan imajinasi dari produk wisata tersebut kepada wisatawan
- b. Untuk ruang lingkup regional, berusaha untuk menjalin kerjasama dengan hotel-hotel maupun biro-biro perjalanan yang ada di kota-kota Jawa Timur, seperti Surabaya, Malang, Kediri, dan sebagainya, dengan menyediakan brosur-brosur yang menarik serta pemberian *fee* (upah) yang kompetitif bagi pihak perantara. Di samping itu berusaha untuk membuka kantor cabang di kota-kota besar atau membuka perwakilan pemasaran (*sales representative*) di hotel-hotel untuk memudahkan pemesanan (*reservasi dan booking*)
- c. Dalam lingkup nasional, berusaha membentuk suatu kesan (*image*) yang baik tentang daerah tujuan wisata, obyek-obyek wisata serta atraksi-atraksi wisata yang direncanakan. Di samping itu, berusaha untuk memberikan ide-ide dan saran-saran kepada organisasi kepariwisataan nasional tentang pengembangan obyek dan atraksi wisata yang baru, yang dapat ditonjolkan sebagai keunggulan komparatif, sehingga lama tinggal wisatawan di Jawa Timur khususnya Banyuwangi akan lebih lama (meningkat)

- d. Dalam ruang lingkup internasional, ialah melakukan hubungan kerjasama dengan *travel agent* atau *tour operator* di luar negeri dengan mengirimkan bahan-bahan promosi yang berfungsi sebagai *sales support*, berupa brosur, *leaflets*, *booklets*, *video cassette (slide)* dan informasi lainnya secara berkesinambungan. Sehingga *travel agent* dan *tour operator* di luar negeri tersebut dapat memperoleh informasi yang *up to date* tentang *tourist receiving countries*, dimana organisasi perjalanan nasional tersebut berada. Dan mengundang *travel agent* dan *tour travel* luar negeri guna mengikuti suatu perdana tour dalam rangka memperkenalkan suatu daerah tujuan wisata dan obyek-obyek wisata di Banyuwangi
- e. Mengadakan kontak dengan *Overseas Tourist Promotion Information Centre*, yang dibentuk oleh organisasi kepariwisataan nasional di luar negeri, dimana lembaga tersebut berkewajiban memberikan informasi dan kalau perlu mengundang *travel agent* dan *tour operator* guna menyaksikan dokumenter tentang kepariwisataan, slide obyek-obyek yang ditawarkan, untuk mempengaruhi dan membimbing wisatawan potensial agar menentukan perjalanan wisatanya
- f. Menjalin kerjasama dengan maskapai-maskapai penerbangan luar negeri ataupun domestik, maskapai pelayaran, serta perusahaan angkutan bus mewah antar kota untuk ikut memberikan informasi kepada *customer* mereka tentang produk-produk layanan perjalanan wisata yang direncanakan
- g. Mengadakan pemasaran terpadu dengan unsur-unsur sebagai berikut :
1. Paduan pengolahan produk (*product mix*)
 2. Paduan proses penyebaran (*distribution mix*)
 3. Paduan komunikasi dan penerangan (*communication mix*)
 4. Paduan jasa pelayanan (*service mix*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan selesainya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Dinas Pariwisata Daerah Tk II Banyuwangi, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan melaksanakan Praktek Kerja pada Dinas Pariwisata Daerah Tk II Banyuwangi, penulis dapat mengetahui perkembangan kegiatan kepariwisataan di Banyuwangi
- b. Dengan melaksanakan Praktek Kerja pada DISPARDA Tk II Banyuwangi, penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah
- c. Dinas Pariwisata Daerah Tk II Banyuwangi mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kegiatan kepariwisataan
- d. Untuk mencapai tujuan pemasaran pariwisata dapat ditempuh dengan menggunakan strategi pemasaran
- e. Produk inti merupakan salah satu unsur yang menunjang keberhasilan pemasaran pariwisata/ Daerah Tujuan Wisata
- f. Persaingan pasar pariwisata internasional khususnya untuk merebut pasar wisatawan tumbuh semakin meningkat.

5.2. Saran –saran

1. Perlunya memperluas jaringan pemasaran dengan Biro Perjalanan Wisata Nasional dan International, Usaha Wisata sejenis, dan Industri - industri pariwisata lainnya
2. Peningkatan mutu Sumber Daya Manusia diantaranya keterampilan berbahasa asing sebagai penunjang memajukan kepariwisataan Indonesia , salah satunya

para karyawan Dinas Pariwisata yang bergerak di bidang pelayanan umum kepada wisatawan

3. Guna mendapatkan devisa di sektor non migas diperlukan pemanfaatan kawasan, pengembangan kelembagaan promosi dan juga profesionalisme individu para pekerja pariwisata untuk lebih berdedikasi
4. Perlu adanya kerjasama dengan berbagai instansi guna mengembangkan dan memajukan obyek-obyek wisata yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Diparda Tingkat II Banyuwangi. 1999. -----

Ketua BPDHRI. 1994. *Sarasehan Insan Pariwisata Jawa Timur*. Sby

Naziral, SE . 1996. *Pariwisata Jawa Timur Menyongsong Tahun 2000*. Sby

Prof.Dr. Salah Wahab, L.J.Crampon, MA, L.M. Rothfield, MA. *Tourism Marketing*

Diparda Propinsi Dati I Jatim. 1995. *Perda No. 9 Tahun 1995*. Sby

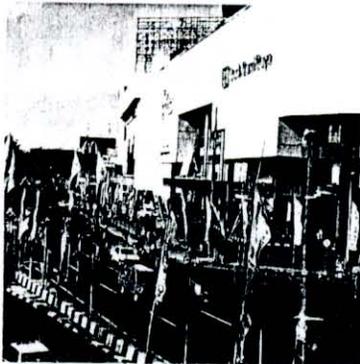
Kodyat, H. 1983. *Tolok Ukur Mengevaluasi Perkembangan Pariwisata*. Jakarta

Yoeti, Oka A. 1990. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung

**Data Kunjungan Obyek Wisata
di Kabupaten Banyuwangi Tahun 1999**

No	Nama Obyek Wisata	Januari – Desember		Jumlah
		Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	
1	Kawah Ijen	3.993	1.767	5.760
2	Alas Purwo / Plengkung	9.473	1.131	10.604
3	T.N. Baluran	5.587	237	5.824
4	Pantai Sukamade	1.161	499	1.660
5	Desa Wisata Osing	7.546	0	7.546
6	Wana Wisata Grajagan	25.418	241	25.659
7	Perkebunan Kaliklatak	41	192	233
8	Wana Wisata Watudodol	20.154	0	20.154
9	Pantai Kampe / Tabuhan	1.335	0	1.335
10	Wana Wisata Rowobayu	2.050	0	2.050
11	P.A. Antogan Indah	5.806	0	5.806
12	P.A. Kalongan Indah	1.908	0	1.908
13	Pemandian Tamansuruh	41.642	140	41.782
14	Gumuk Klasi Indah	7.561	0	7.561
15	Perkebunan Kendonglembu	70	1.570	1.640
16	Makam Datuk Ibrahim	37.877	0	37.877
	Jumlah	151.642	5.777	177.399

WISATA BELANJA SURABAYA.



Surabaya sebagai daerah pusat perdagangan banyak memiliki sentra pertokoan dan perkulakan yang menawarkan dan menjual berbagai jenis komoditas barang, baik yang berkualitas ekspor maupun import dengan harga lebih murah jika dibanding dengan kota besar lain di Indonesia. Semaraknya Surabaya Big Sale selalu mewarnai iklim perdagangan dan belanja di Surabaya. Pusat-pusat

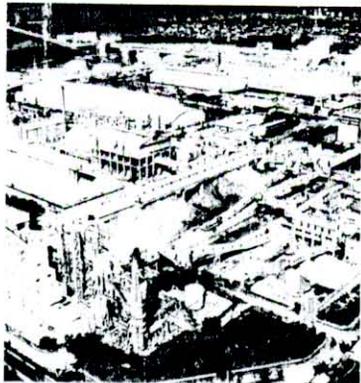
perbelanjaan Tunjungan Plaza, Surabaya Plaza, Indo Plaza, Galaxy Mall, Surabaya Mall, Pasar Atom, Pasar Turi, Pasar Blauran dan beberapa pasar tradisional lain seperti pasar Keputran, Pasar Pabean dll.

WISATA KONVENSI SURABAYA

Banyaknya hotel berbintang yang dilengkapi dengan fasilitas konvensi, Surabaya World Trade Centre dan Tunjungan Plaza Convention Hall dengan kapasitas 2000 orang serta maraknya kegiatan bisnis dan perdagangan membuat Surabaya menjadi kota tujuan konvensi yang terdiri dari kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konperensi dan pameran. Ditunjang dengan kondisi pelabuhan udara internasional Juanda dan pelabuhan laut antar benua Tanjung Perak semakin membuka peluang Surabaya untuk dipergunakan sebagai tempat kegiatan konvensi skala menengah setelah Jakarta.

WISATA INDUSTRI

Sebagai kawasan yang padat dengan industri seperti kawasan industri Rungkut, Surabaya barat dan selatan, kegiatan pengolahan produk industri merupakan suatu atraksi yang cukup menarik untuk dilihat. Demikian juga kegiatan pendidikan Bina Bahari di Akademi Angkatan Laut Bumi Morokrembangan merupakan alternatif pilihan untuk dikunjungi khususnya dengan tujuan Widya Wisata.



Published by:
DEPARTMENT OF TOURISM, POST & TELECOMMUNICATION
EAST JAVA REGIONAL OFFICE
Jalan Achmad Yani 242 - 244, Phone : (031) 8288409, 8280312
Fax : (031) 8280282 Surabaya - 60235 - Indonesia
Proyek Pengembangan Pariwisata Jawa Timur 1997 - 1998

INDONESIA

PESONA JAWA TIMUR



MONUMEN BAMBU RUNCING

Monumen yang melambangkan figur batang pohon bambu yang runcing sebagai senjata Arek-arek Suroboyo pada masa perjuangan fisik tahun 1945. Berdiri tepat ditengah jalan protokol dan taman AIS Nasution.



JEMBATAN MERAH

Salah satu jembatan yang memiliki nilai historis perjuangan tersendiri dimana tempat terjadinya pertempuran Surabaya dan banyak membawa korban peperangan.

Tampak disekitar lokasi ini bangunan monumental lain yang berarsitektur kolonial. Lokasi berada ditengah daerah perniagaan Kembang Jepun (China Town) dan sekarang berdiri Plaza Jembatan Merah.

MONUMEN JALASVEVA JAYAMAHE

Monumen dengan figur perwira angkatan laut RI dengan ketinggian 25 meter berada diujung dermaga kawasan armada timur Ujung Surabaya yang dibawahnya berfungsi sebagai museum kejayaan bahari Indonesia.

GEDUNG GRAHADI

Bangunan gedung bergaya arsitektur Belanda berfungsi sebagai tempat kediaman resmi Gubernur Jawa Timur yang sebelumnya berfungsi sebagai pusat pemerintahan kolonial di Surabaya.

MUSEUM MPU TANTULAR.

Museum etnografi yang menyimpan koleksi benda purbakala masa pra sejarah, masa kerajaan Majapahit, potret wajah Surabaya tempo dulu. Lokasi tepat disebelang Taman Kebun Binatang Surabaya.

TAMAN KAYOON

Taman disepanjang sungai Kalimas Surabaya yang mempunyai fasilitas tempat penjualan aneka dan jenis bunga serta tanaman hias, dilengkapi pula dengan pusat makanan khas Surabaya.



TAMAN KEBUN BINATANG SURABAYA

Koleksi satwa yang cukup lengkap khususnya dari benua tropis juga binatang malam-nocturama. Berada didalam kota sebelah selatan, lokasi taman mudah dijangkau dari segala arah dan sudah menjadi tujuan wisatawan dalam Surabaya City Tour.

REKREASI SUNGAI KALIMAS.

Sungai Kalimas yang membelah Surabaya apabila ditelusuri akan membawa kenangan dan dapat menceritakan figur Surabaya khususnya dimasa lampau dan dalam perkembangannya sebagai kota metropolitan. Boat / perahu wisata membawa wisatawan menikmati rekreasi kota yang dilihat dari sungai.

PELABUHAN PERAHU PINISI KALIMAS



Bersebelahan dengan kondisi pelabuhan Tanjung Perak sebagai pelabuhan laut eksport-import terbesar dibagian timur Indonesia yang memiliki fasilitas bongkar-muat modern, Pelabuhan Pinisi Kalimas terlihat kontras namun justru mempunyai keunikan tersendiri karena lokasi pelabuhan berada disepanjang muara sungai kalimas yang sarat disandari oleh ratusan pinisi dari berbagai belahan kota dan pulau diseluruh Indonesia. Lalu-lalang dan

kesibukan pinisi yang datang pergi serta dengan mobilitas aktifitas bongkar muat dengan cara tradisional yaitu pengangkutan barang muatan yang menggunakan tenaga manusia dan alat angkutan lokal tradisional yang dinamakan "Cikar" kereta angkutan barang yang ditarik dengan binatang sapi merupakan pemandangan yang begitu menarik bagi wisatawan. Jenis perahu Bugis banyak mewarnai model dan bentuk serta ciri pinisi.

KAMPONG ARAB.

Kompleks pemukiman bangsa dan keturunan Arab dengan segala ciri khas kehidupannya dapat dijumpai di Surabaya bagian utara kota Surabaya. Kompleks/kampung Arab banyak dikunjungi oleh wisatawan khusus untuk kepentingan ziarah dimakam Sunan Ampel sebagai salah

satu penyebar agama Islam tertua dari Wali Songe (Sembilan penyebar agama Islam dipulau Jawa) Yang dimakamkan didalam kompleks Masjid besar Ampel.



PANTAI & TAMAN RIA KENJERAN

taman rekreasi pantai yang lengkap dengan fasilitas

taman bermain, kolam renang, rekreasi air, restoran dan akomodasi dan buka siang dan malam merupakan salah satu tempat rekreasi yang menarik dan banyak dikunjungi wisatawan. "Lontong Kupang" makanan laut khas Surabaya dan kerajinan kulit kerang menjadi daya tarik tersendiri.

Propinsi Jawa Timur sebagai salah satu dari 27 propinsi di Republik Indonesia mempunyai luas wilayah 48.000 kilometer persegi yang di diami oleh penduduk berjumlah kurang lebih 34 juta jiwa. Posisi Jawa Timur ditinjau dari bagian timur adalah sangat dekat pulau Bali yang dibatasi oleh Selat Bali dengan jarak dan waktu tempuh penyeberangan ferry kurang lebih 4 mil dan 40 menit. Sedangkan dari bagian barat adalah propinsi Jawa Tengah (Candi Borobudur) dan propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Keraton) ditempuh melalui jalan darat (overland) dengan aksesibilitas, prasarana dan sarana transportasi yang cukup lengkap, sewaktu-waktu dan nyaman. (Kereta Api, Bis Antar kota, Kendaraan Sewa) ditempuh dalam waktu tidak lebih dari 1 - 2 jam menuju batas masuk wilayah Jawa Timur. Kondisi alam pulau Jawa pada umumnya dibagian tengah terdiri dari jajaran pegunungan baik gunung berapi yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif lagi. Gunung berapi aktif tertinggi dipulau Jawa adalah gunung Semeru yang terletak dibagian tengah-timur propinsi Jawa Timur dengan ketinggian 3.676 meter dari permukaan laut. Diantara ketiga propinsi yang ada dipulau Jawa, Jawa Timur memiliki sederetan gunung berapi terbanyak dengan spesifikasi masing-masing antara lain : Gunung Bromo yang terkenal dengan laut pasir, kaldera dalam kaldera dan nikmati terbitnya matahari dari kawah Gunung Ijen yang memiliki kaldera terbesar dan air kawah yang biru kehijauan. Gunung Welirang dikenal dengan Tretes Resort sebagai tempat pesiar, rileks dan camping terdekat dari Surabaya. Gunung Baluran memiliki hamparan padang savana tempat konservasi binatang liar banteng, rusa, kerbau hutan dll. Pegunungan Sang Hyang dan dataran tinggi lain yang tersebar banyak memiliki kandungan tanah yang subur dan telah dikembangkan menjadi potensi usaha bisnis agro dan wisata agro.

Taman hutan raya dan air terjun alami, danau, goa misterius dan pantai pasir putih, peninggalan sejarah purbakala, candi, tempat ziarah / makam kuno dan tempat rekreasi lainnya masih banyak dijumpai sebagai tujuan wisata di Jawa Timur. Masyarakat Jawa Timur dikenal memiliki karakter yang lebih terbuka dan dinamis. Kebudayaan masyarakat daerah yang tercermin dalam kehidupan seni-tari, seni ukir, seni-pahat, seni musik tradisional dan modern serta beberapa upacara adat yang bersifat tradisi maupun ritual sangat mewarnai kehidupan masyarakat Jawa Timur walaupun disisi lain akselerasi pembangunan daerah perkotaan terus meningkat menuju metropolitan. Kesiapan sarana-prasarana transportasi, akomodasi bertaraf internasional, koridor dan jalur / paket wisata daerah yang ditunjang dengan stabilitas keamanan, kebersihan dan keindahan semakin memperlihatkan propinsi Jawa Timur sebagai salah satu tujuan wisata andalan selain Bali.

Bandara Internasional Juanda Surabaya sebagai pintu masuk kedatangan wisatawan mancanegara dari beberapa negara dengan penerbangan dari Singapore, Kuala Lumpur, Johor, Hongkong, Taipei, Bangkok, Guang Zho dan yang akan datang dari Australi, New Zealand, Kuwait dan Saudi Arabia.

Pelayanan Telekomunikasi lokal, interlokal dan international secara langsung sudah merata diseluruh daerah Jawa Timur demikian pula fasilitas penukaran uang, pelayanan credit card International dan lokal transportasi (taksi, bis kota, kendaraan umum dan becak) dapat terlayani diseluruh kota di Jawa Timur.

Tournament olah raga internasional yang dikemas dalam paket wisata olah raga seperti International Surfing Tournament di pantai Plengkung / G. Land dan beberapa kejuaraan golf di beberapa padang golf Jawa Timur serta olah raga rafting di kaki Gunung Semeru merupakan daya tarik tersendiri / special interest. Mengalami kesulitan / problem akan secara mudah diatasi dan diselesaikan melalui pelayanan instansi kepolisian maupun instansi pemerintah lainnya.

Pewakilan konsul negara - negara Amerika, Jerman, Prancis, Belanda, Inggris, Jepang berada dikota Surabaya.

SILAHKAN MEMBUAT RENCANA PERALAXAN WISATA UNTUK MELIHAT DAN MENIKMATI KEINDAHAN ALAM, KEBUDAYAAN, ADAT ISTIADAT, KUNYIKAN SERTA KERAMAH TAMAHAN MASYARAKAT DI JAWA TIMUR. "SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERWISATA DI JAWA TIMUR".

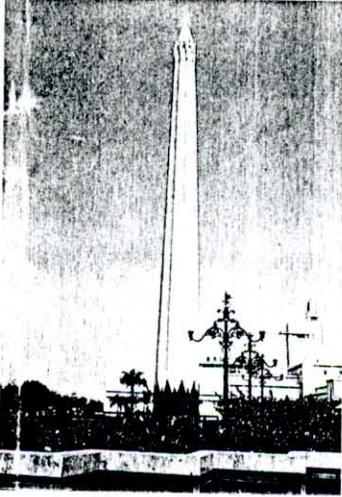
Surabaya kota kedua terbesar setelah Jakarta merupakan pusat pengembangan sentra industri perdagangan, maritim untuk Indonesia bagian timur. Berpenduduk kurang lebih 3,3 juta jiwa, Surabaya berkembang menjadi kota metropolitan dimana banyak bangunan gedung - gedung tinggi bermunculan namun tidak menghilangkan ciri khas Surabaya sebagai kota pahlawan yang ditandai oleh monumen Tugu Pahlawan serta bangunan - bangunan monumental lainnya.

Fasilitas Akomodasi hotel bintang 5, Restaurant bertaraf Internasional, Tempat-tempat rekreasi dan hiburan serta pelayanan umum dan informasi pariwisata akan membantu kemudahan dan kenyamanan wisatawan melakukan kunjungan di Surabaya. Sebagai sentra kawasan perdagangan, Surabaya menjadi kota tujuan berbelanja wisata belanja, karena pusat pelayanan belanja mulai dari shopping centre, departemen store, supermarket, pasar-pasar perbelanjaan di Surabaya menawarkan dan menyajikan kualitas dan komoditas barang ekspor & import, lokal yang terlengkap dan termurah dibanding dengan kota-kota lainnya.

Menjuju Surabaya dapat ditempuh melalui jalan udara dengan penerbangan langsung internasional / domestic, melalui laut dengan kapal-kapal penumpang intersulair dan wisata dari luar negeri serta jalan darat dapat menggunakan fasilitas kereta api atau bis antar kota dari arah barat Jakarta / Bandung dan dari arah timur (Denpasar - Banyuwangi). Kota yang sering kali mendapatkan penghargaan pemerintah sebagai kota terbersih di Indonesia, suasana kota dan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan keindahan kota akan tampak dipelbagai sudut kota. Beberapa tempat menarik untuk Surabaya City Tour yaitu:

TUGU PAHLAWAN- HEROES MONUMENT

Monument berbentuk tugu dengan lingkaran bersegi dan mempunyai 11 kerat mengartikan sebagai peringatan atas peristiwa kepahlawanan "Arek-arek Suroboyo" (masyarakat Surabaya) dalam perjuangan fisik melawan penjajah untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia yang telah membawa ribuan korban pejuang yang gugur sebagai pahlawan. Pemerintah RI menetapkan tanggal 10 November adalah hari pahlawan nasional. Dikelilingi pertamanan kota, lokasi tugu berada ditengah-tengah kota yang dilatar belakang dengan gedung peninggalan kolonial bergaya arsitektur Belanda. Didalam arena tugu dilengkapi dengan museum yang menceritakan sejarah peristiwa 10 November 1945.



ARCA JOKO DOLOK

Arca keramat agama Budha yang merupakan peninggalan kerajaan Singosari tahun 1236 yang diambil dari lokasi peninggalan kerajaan ditengah hutan jati didaerah Malang sekitar 300 tahun yang lalu.

MONUMEN SURO & BOYO

Monumen yang mengartikan terjadinya peristiwa perang antara ikan Suro dan Buaya yang merupakan cikal bakal penamaan kota Surabaya. Lokasi tepat diantara museum Empu Tantular dengan Taman Kebun Binatang Surabaya.



CANDI-CANDI PENINGGALAN SEJARAH

ROWULAN, 12 kilometer sebelah barat kota Mojokerto adalah rowulan yaitu daerah bekas berdirinya kerajaan besar Majapahit pada tahun 1292-1528 masehi. Dalam perjalanan sejarah kehidupan kerajaan di Indonesia,



Majapahit pernah mengalami masa keemasan dan kejayaan dengan luas wilayah kekuasaannya sampai pulau Madagaskar. Peninggalan Majapahit dapat dilihat pada koleksi benda-benda kuno dalam museum kepurbakalaan Trowulan dan banyaknya candi-candi disekitar daerah Trowulan antara lain, Candi Waringin Lawang, Candi Bajang Ratu, Candi Brahu, Candi Tikus, Candi Tawon dan masih banyak candi kecil lainnya.

Peninggalan lain yang masih dapat ditemui adalah keahlian masyarakat desa Trowulan membuat kerajinan perunggu yang bermotifkan guratan ciri masa Majapahit.

CANDI JAWI

Berada dilereng gunung Penanggungan Pandaan tepi jalan menuju kawasan rekreasi Tretes merupakan candi peninggalan kerajaan Majapahit yang telah dipugar kembali.

Tidak jauh dari lokasi candi terdapat pentas seni drama tari terbuka dan tersebar di Jawa Timur yaitu Taman Candra Wilwatika. Pagelaran seni-drama tari yang menceritakan Ramayana dan Mahabharata berawal dari bulan Agustus setiap dua kali malam minggu dalam sebulan sampai bulan November tiap tahunnya.

SINGOSARI



Merupakan peninggalan kerajaan Singosari pada permulaan abad XIII yang berada kurang lebih 10 kilometer utara kota Malang. Candi Singosari terbuat dari batu dan mempunyai banyak relief yang menceritakan perjalanan sejarah kerajaan. Tidak jauh dari lokasi candi terdapat arca Dwarapala yaitu sosok raksasa penjaga gerbang kerajaan serta pemandian Kendedes yang semula sebagai tempat mandi para putri kerajaan. Daerah

Singosari dikenal sebagai penghasil buah duku / langsep

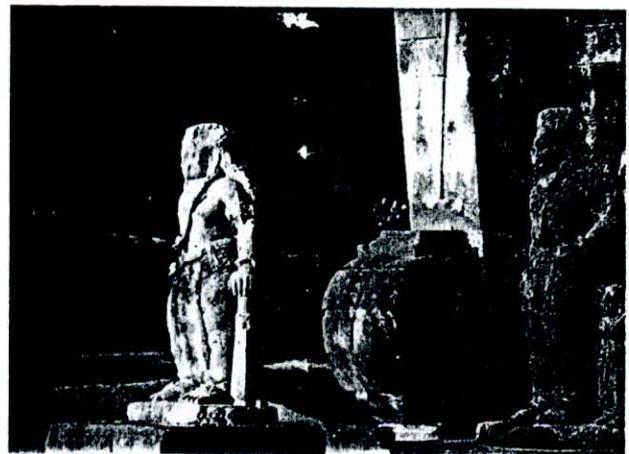
CANDI BELAHAN

Raja Airlangga dianggap sebagai raja yang mengawali tumbuhnya kerajaan-kerajaan di Jawa Timur. Dilambangkan sebagai dewa Wisnu sedang menaiki burung garuda atau Garuda Wisnu Kencana, peninggalan kerajaan Airlangga berada disekitar lereng Gunung Penanggungan Pandaan sekitar 35 kilometer dari Surabaya arah Malang. Peninggalan kerajaan Airlangga berupa pemandian Jalatunda, arca dan tempat pelepasan Airlangga.



CANDI JABUNG

Bangunan candi terbuat dari bahan batu bata merah berbentuk silinder merupakan salah satu peninggalan kerajaan Majapahit. Candi Jabung terletak dipinggir jalan raya Probolinggo menuju Bali melalui jalan pantai utara Jawa Timur.



CANDI PENATARAN

Suatu komplek percandian masa Hindu Majapahit masih dapat dijumpai di Blitar kota dilereng Gunung Kelud. Candi Tanggal merupakan salah satu candi yang masih utuh dan sampai sekarang prototipe banyak dipakai sebagai lambang baik untuk gapura / gerbang rumah dan bangunan di Jawa Timur.

Kompleks candi Penataran banyak menyimpan guratan relief yang menceritakan Ramayana secara lengkap.

KESENIAN TRADISIONAL

Secara etnis masyarakat Jawa Timur memiliki ragam dan corak kebudayaan yang berbeda antara daerah satu dengan lainnya yang tercermin dalam bentuk kesenian baik itu tari, upacara adat, ukir dan pahat serta peralatan kesenian. Secara umum pengaruh kebudayaan Jawa telah mewarnai kehidupan seni khususnya bagi masyarakat Jawa Timur yang berdiam dibagian barat sedangkan rata-rata dibagian utara / pantai lebih banyak dipengaruhi oleh masuknya seni-budaya yang bernafaskan Islami. Untuk bagian timur (Banyuwangi) merupakan perpaduan seni Jawa dengan Bali sehingga baik dalam bentuk gerak seni-tari maupun tabuhan peralatan gamelan terlihat lebih dinamis.

SENITARI MADURA

Perkembangan kesenian rakyat Madura dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu seni tari yang di pengaruhi budaya keraton sumenep (dominant Jawa) dan seni tari yang dipengaruhi oleh nafas Islami. Kesenian yang berasal dari keraton sampai sekarang tetap hidup dan telah menyebar dikalangan masyarakat luas misalkan tari Muang Sangkal dan kesenian drama dari TOPENG DALANG yang sangat menarik sekali. Ciri khas yang sangat menonjol dari kesenian Madura adalah tatacara menabuh dan peralatan kesenian tradisional memiliki berbagai ragam antara lain gamelan Kenong Telok, alat musik Thuk-thuk yang dimainkan secara dinamis.



TARI GANDRUNG BANYUWANGI

Pada awalnya tari / seni gandrung didaerah Banyuwangi lebih bersifat sakral karena ditarikan oleh penari wanita dengan penuh konsentrasi (seni intrance) dalam waktu yang cukup lama dengan maksud memohon kepada yang maha kuasa Dewi Sri sebagai dewi padi atas limpahan tanah yang subur dan keberhasilan musim panen padi. Sampai sekarang kondisi tari gandrung masih dapat



dijumpai didesa seblangan kurang lebih 11 kilometer dari kota Banyuwangi. Berawal dari seni gandrung ini kesenian daerah Banyuwangi mulai berkembang dengan pesat yaitu lahirnya beberapa jenis tari tradisional lain seperti Tari JEJER, Tari JARAN GUYANG dan Tari PADANG ULAN sebagai tari pergaulan dan keakraban sesama muda-mudi.

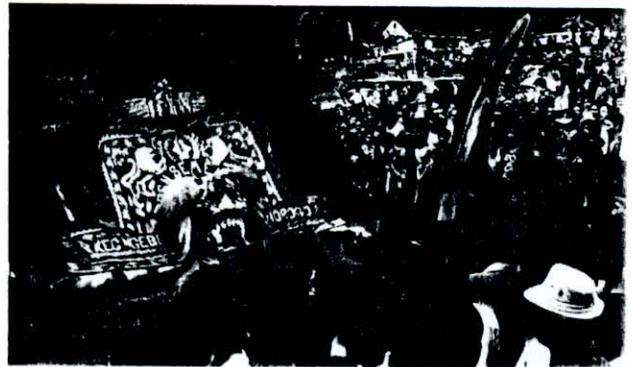
TARI NGREMO

Bentuk tari rakyat khas asal Surabaya yang merupakan wujud tari ucapan selamat datang. Tari ini biasanya sebagai tari awal dalam kesenian drama rakyat Surabaya "Ludruk" dan dalam perkembangannya tari Ngremo secara resmi dipergunakan sebagai tari pembukaan dalam penyelenggaraan suatu acara resmi. Olah gerak tari ini menggambarkan sifat kepahlawanan kesatria dan dapat ditarikan secara perorangan maupun masal baik laki-laki maupun perempuan.



KESENIAN RAKYAT PONOROGO

Kota Ponorogo berada 30 kilometer selatan kota Madiun dikenal sebagai kota budaya dan seni reog. Kesenian ini dilakukan secara masal yang terdiri dari penari reog yang mengenakan topeng kepala harimau yang berbulu merak yang disebut Dadak merak dengan berat kurang lebih 60 kilogram. Penari ini memainkan dan mengenakan topeng dadak merak ini dengan kekuatan leher dan gigi. Figur lain adalah Prabu Klono Sewandono, Pentu (patih), Jaran kepang (Prajurit berkuda), dan para "Warok" yaitu laki-laki yang memiliki badan kekar dan mempunyai keahlian bela diri (kanuragan) serta kesaktian terlelak pada senjata khas warok yaitu "Kolor". Kesenian reog ini diiringi dengan peralatan musik tradisional yang terdiri dari Slompret (ala tiup), angklung, gamelan kenong, kempul dan kendang serta gong. Konon bahwa penari reog harus memiliki kekuatan tenaga supernatural dalam memainkan topeng dadak meraknya. Pada perkembangannya kesenian rakyat reog Ponorogo telah berkembang dengan pesatnya dan hampir diseluruh pelosok nusantara dapat dijumpai perkumpulan seni reog Ponorogo, sedangkan di kota Ponorogo sendiri masih hidup kurang lebih sebayak 300 group seni reog.



PULAU MADURA - TANAH KELAHIRAN KARAPAN SAPI

Menurut pembagian wilayah administratif, pulau Madura termasuk kedalam propinsi Jawa Timur. Geografis terletak dibagian utara dan timur propinsi pulau Madura mempunyai luas kurang lebih 4.250 kilometer persegi dan terbagi atas 4 (empat) wilayah administratif yang disebut kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Madura mempunyai kurang lebih 67 pulau kecil dan 66 pulau diantaranya tersebar di utara dan timur kota Sumenep. Pulau Kangean adalah salah satu diantaranya mempunyai potensi sebagai penghasil ternak ayam "Bekisar" yaitu ayam jantan sebagai hasil persilangan antara ayam hutan jantan dengan ayam kampung betina. disamping figur dan bulunya ayam bekisar dinilai mahal harganya dari jenis suaranya yang mana sering diperlombakan dengan hadiah jutaan rupiah. Keindahan pantai dengan pasir putih dapat dijumpai utamanya dipesisir pantai utara pulau Madura yaitu dari barat adalah pantai Siring Kemuning (Bangkalan), pantai dan air terjun Toruwan (Sampang), pantai Slopeng dan pantai Lombang yang terkenal dengan jenis tanaman cemara udang (Sumenep). Sedangkan dipesisir selatan pulau Madura memiliki pantai rekreasi Camplong (Sampang) sebagai transit dan rest area wisatawan.

Masyarakat Madura dikenal sebagai pekerja keras dan ulet disegala bidang dan memiliki keramah tamahan dan "Welcome" terhadap para tamu/wisatawan. Profil utama yang sangat melekat pada setiap masyarakat Madura adalah merupakan keterpaduan unsur adat, budaya dan religi (Muslim) sehingga pemimpin / tokoh keagamaan sangat memegang peranan penting dalam menciptakan kedinamikaan hidup masyarakat Madura. Peninggalan sejarah dan kebudayaan Madura dapat dijumpai dengan banyaknya makam-makam para raja dan pimpinan agama Islam seperti Makam Aermata Ibu (Bangkalan), Makam Para Raja Asta Tinggi (Sumenep).

Untuk menuju Madura hanya dibutuhkan 30 menit menyeberang selat Madura menggunakan jasa penyeberangan ferry dengan waktu pelayanan 24 jam tiap hari dari dermaga Ujung Surabaya- dermaga Kamal Bangkalan. Telah direncanakan akan dibangun jembatan Surabaya - Madura kurang lebih sepanjang 3 kilometer melintas di atas selat Madura.

Atraksi wisata budaya yang begitu menonjol dengan initial Madura adalah Karapan Sapi yaitu adu balap antar sepasang sapi jantan dengan seorang joki berdiri diantara pasangan sapinya.

Karapan Sapi merupakan perpaduan antara seni, budaya dengan olah raga Khas Madura, warna- warna yang kontras, iring-iringan kerabat pemilik sapi kerap yang diiringi dengan tabuhan tradisional Thuk-thuk (khas Madura), merupakan pemandangan yang sungguh menarik. Gemuruh suara teriakan sang joki dan para penonton sangat menyentak dan memacu lari sapi kerap lebih cepat dari

pelari olimpiade (lebih dari 60 kilometer) sampai mencapai garis finis dengan lebar lapangan 30 x 130 meter. Pemilik sapi kerap biasanya adalah seorang yang menonjol dalam masyarakat desanya dan untuk memelihara sapi kerap yang tangguh diperlukan ketelatenan dan memerlukan biaya yang cukup banyak. Sapi kerap adalah sapi asal Madura yang berwarna merah kecoklatan dipelihara sejak usia kecil, secara rutin dipijat agar dapat membentuk otot dan badan yang kekar serta diberi makan tiap harinya sampai 30 butir telur dan jamu. Musim kompetisi karapan sapi tahunan dimulai bulan Juli sampai dengan Oktober yang diawali dari kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten sampai tingkat grand final se Madura memperebutkan trophy Presiden RI di kota Pamekasan Tari pecut secara masal, lengkingan suara "Sronen" (trompet khas Madura) membuka tiap lomba karapan sapi. Diluar jadwal tetap tahunan atraksi karapan sapi dapat diadakan berdasarkan permintaan para tour operator untuk group wisatawan di kota Bangkalan (1 jam dari Surabaya). Madura banyak memiliki tempat wisata alami dan tersebar diseluruh daerah di Madura.

SUMENEP, Kota paling timur dipulau Madura dikenal sebagai daerah yang banyak menyimpan kenangan sejarah kerajaan di Madura. Peninggalan Keraton Sumenep, Makam para raja Asta Tinggi, Musium purbakala, Masjid Jamique yang dibangun abad XVIII. Selain itu wujud kesenian dan tari rakyat yang masih tersirat keterpengaruhan budaya keraton seperti tari Muang Sangkal dan kesenian topeng dalang yang menceritakan cerita Mahabarata dan Ramayana dibawakan secara khas Madura.



Pantai Lombang-Sumenep adalah pantai pasir putih yang memiliki ciri yang tidak dimiliki oleh jenis pantai-pantai lain yaitu tumbuhnya tanaman langka " Cemara Udang " sepanjang 12 kilometer sepanjang pantai. Tanaman bonza cemara udang telah banyak dibudayakan dan sebagai salah satu ciri khas-cinderamata Sumenep selain seni ukir Karduluk.

Pantai Slopeng adalah pantai pasir putih sebagai tempat rekreasi terdekat dari Sumenep dilengkapi dengan guest-house berada di utara kota Sumenep.

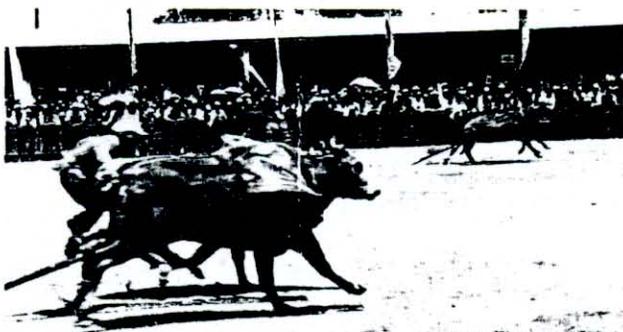
Bagian selatan Sumenep adalah Kaliangget yang dikenal sebagai daerah salju tropis dimana ribuan hektar hamparan ladang garam dan terdapat industri produksi dan pengolahan garam terbesar di Indonesia.



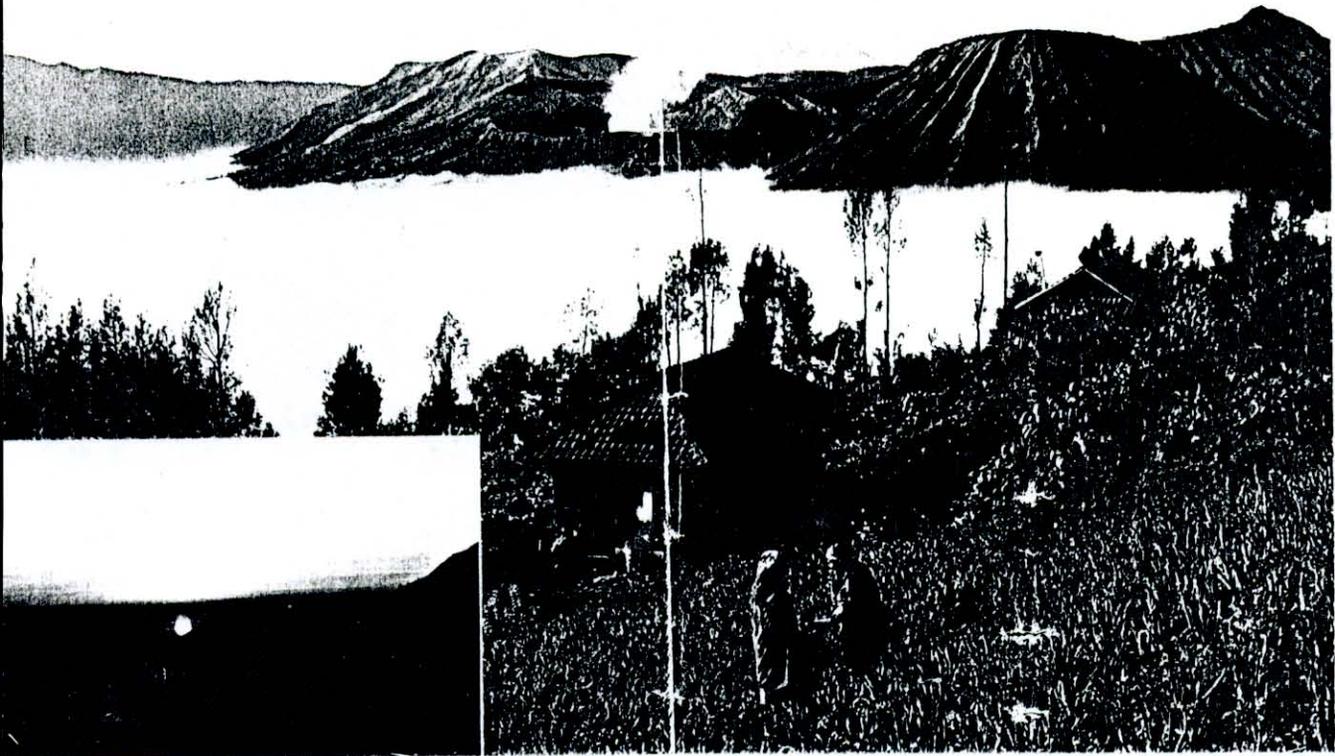
CAMPLONG, 15 kilometer timur kota Sampang terdapat pantai rekreasi yang memiliki fasilitas-akomodasi, restaurant, kolam renang dan taman bermain dengan air laut yang tenang baik untuk berenang.

AROSBAYA, Nama daerah kecamatan 11 kilometer di utara Bangkalan sebagai tempat dimakamkannya istri Raja Cakraningrat yang

dikenal dengan makam Ratu Ibu atau Aermata Ibu yang setiap hari



TAMAN NASIONAL DI JAWA TIMUR



TAMAN NASIONAL BROMO - TENGGER - SEMERU

Merupakan rangkaian pegunungan Tengger, gunung Bromo dan gunung Semeru yang memiliki luas 58.000 hektar berada di persilangan 4 daerah tingkat II Probolinggo, Malang, Pasuruan dan Lumajang. Semeru merupakan gunung berapi yang masih aktif dengan ketinggian 3676 meter dari permukaan laut merupakan gunung tertinggi di pulau Jawa. Puncak Mahameru merupakan puncak yang menjadi incaran para pendaki gunung yang dapat ditelusuri melalui rute Malang atau Lumajang. Gunung Bromo juga masih aktif berada ditengah tengah laut pasir kaldera pegunungan Tengger dan tampak seperti kawah dalam kawah.

Aksesibilitas yang paling mudah menuju kawasan Bromo dapat ditempuh dari arah Probolinggo - Sukapura - Ngadisari - Cemoro Lawang - Laut Pasir - Kawah Bromo. Jalan selain dari Probolinggo dapat ditempuh dari Pasuruan - Tosari - Wonokitri - Penanjakan - Laut Pasir - Kawah Bromo (khusus menuju Laut Pasir harus dengan jenis kendaraan bergardan ganda - Jeep)

Menikmati dan menikmati keindahan terbitnya matahari dari puncak Gunung Bromo merupakan impian setiap wisatawan. Kondisi alam pegunungan yang memiliki lereng-lereng terjal yang dinamai dengan tanaman kubis dan kool serta suasana kehidupan masyarakat khas Tengger yang masih alami merupakan pesona tersendiri bagi wisatawan.

Masyarakat Tengger mayoritas pemeluk agama Hindu, yang menurut sejarahnya barawal dari terdesaknya para pengikut dinasti kerajaan Majapahit oleh masuknya Islam di tanah Jawa. Banyak rakyat Majapahit yang mengungsi sebagian besar kearah Bali dan sebagian kecil menuju kawasan Bromo yang sampai sekarang dikenal sebagai masyarakat asli Tengger.

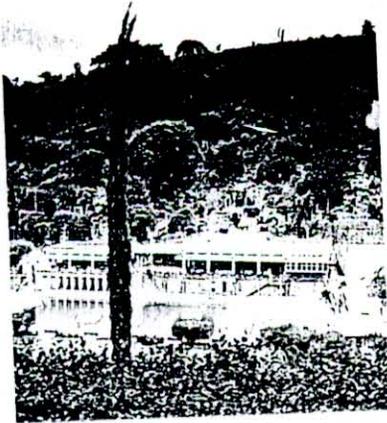
Sebagai daerah tujuan wisatawan, kawasan Bromo telah memiliki fasilitas akomodasi dengan berbagai tipe kelas, rumah-makan, transportasi lokal jeep, transportasi kuda dari Cemoro Lawang menuju laut pasir sampai ke kawah, pusat-pusat pelayanan informasi pariwisata dan telekomunikasi sambungan internasional. Kehidupan beragama sangat mempengaruhi pola hidup masyarakat Tengger sehingga dalam setiap tahun hanya menghitung dengan jumlah bulan banyaknya 10 (sepuluh) bulan atau bulan Kasada. Dimana dalam bulan Kasada umat Tengger akan merayakan hari raya YADNYA KASADA sebagai upacara ritual pengorbanan dari sebagian hasil yang telah diperoleh atas pemberian sang dewa Brahma kepada umat Tengger untuk dibuang dalam kawah Bromo pada dini hari Kasada. Upacara Kasada merupakan peristiwa pariwisata budaya tahunan yang tiada duanya. Disamping upacara Kasada, masyarakat Tengger juga merayakan karo yaitu upacara ritual memperingati kelahiran atau awal kehidupan manusia yang mendapat jiwa dan raga dari Sang Hyang Widhi yang dirayakan disetiap rumah penduduk. Dalam upacara Karo akan ditirakan tari Sodor yang berarti tari Kelahiran manusia.

WISATA ALAM PEGUNUNGAN

MALANG, 90 kilometer selatan kota Surabaya dapat ditempuh dengan kendaraan mobil, bus dan kereta api paling lama 2 jam, Malang adalah kota dengan ketinggian 450 meter dari permukaan laut yang dikelilingi oleh beberapa gunung antara lain G. Arjuno, G. Argowayang, G. Kawi, G. Butak dan G. Semeru dikenal sebagai kota tempat peristirahatan. Kota yang bersih, sejuk dan masih banyak dijumpai bangunan peninggalan kolonial yang bergaya arsitektur Belanda.

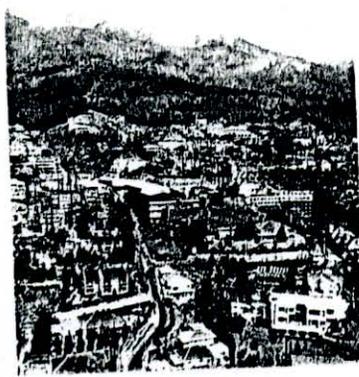
en Boulevard adalah salah satu wajah kota Malang. Malang merupakan kota distribusi wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke arah selatan propinsi Jawa Timur. Tempat menarik yang dapat dikunjungi antara lain museum Brawijaya, Taman Krida Budaya, Pusat kerajinan keramik Dinoyo, Pemandian Wendit, Taman rekreasi Sengkaling.

BATU, Kota administratif dilereng G.Arjuno dan G. Anjasmoro dikenal sebagai kota Apel karena Batu di Jawa Timur adalah penghasil buah apel terbesar. Hanya berjarak 19 kilometer utara kota Malang, daerah wisata Batu memiliki beberapa tempat wisata dan hotel berstandart internasional



- Pemandian Songgoriti yang terkenal dengan pemandian air panas belerang.
- Pemandian dan taman rekreasi Selecta.
- Air terjun Cuban Rondo.
- Taman Hutan Raya Cagar.
- Taman Buah Apel KusumaAgro, purnama dan beberapa tempat lainnya.

TRETES, Tempat peristirahatan dan rekreasi dilereng gunung Welirang kurang lebih 52 kilometer selatan Surabaya dapat ditempuh kurang lebih dari 1 (satu) jam memiliki tempat wisata menarik antara lain : Taman rekreasi Air Terjun Kakek Bodo, Taman Anggrek Prigen,



Pemandian Tretes Raya dan Dirgahayu serta rekreasi keliling tretes dengan kuda. Tretes sangat populair sebagai daerah tujuan wisata terdekat dari Surabaya dan lengkap dengan fasilitas hotel, restoran standart internasional. Bagi wisata yang menginginkan "Stay at home" dapat menyewa villa-villa dilereng gunung dengan harga yang tidak terlalu

tinggi. Finna Golf Club merupakan salah satu padang golf standart internasional adi Jawa Timur berlokasi di jalan utama menuju tretes dari arah kota Surabaya.

AIR TERJUN SEDUDO

Bagi masyarakat Jawa Timur, airterjun Sedudo mempunyai kekuatan magis dimana terdapat kepercayaan dalam masyarakat bahwa barang siapa yang mandi akan dapat awet muda dan panjang umur. Lokasi air terjun berada di desa Ngliman lereng Gunung Wilis pemandian dibawah air terjun Sedudo khususnya pada bulan



Suro sebagai tahun baru Islam sangat ramai dikunjungi wisatawan. Cara menuju lokasi dapat ditempuh dari kota Nganjuk sejauh 27 kilometer.

PACET - TRAWAS, Tempat peristirahatan dan rekreasi wisata terdapat lain dari Surabaya adalah daerah wisata Trawas dan Pacet dengan jarak tempuh \pm 47 kilometer arah barat daya berada dilereng gunung Welirang. Daerah wisata ini banyak dijumpai pemandian air panas belerang yang masih alami. Dari arah Trawas dan Pacet dapat dilanjutkan perjalanan wisata menuju daerah wisata Tretes dan Batu Malang.

TAMAN NASIONAL PEGUNUNGAN IJEN

Berada dalam deretan Gunung Raung (3332 meter) dan Gunung Merapi (2800 meter), pegunungan Ijen dengan ketinggian 2000 meter memiliki kawah yang sangat besar dan masih aktif. Air kawah/air sulphur yang berwarna hijau kebiruan seperti air telaga yang tenang merupakan pemandangan yang sangat indah. Luas taman nasional Ijen 15.000 ha dengan temperatur rata-rata 8 derajat celsius dapat ditempuh dari 2 arah yaitu Bondowoso - Wonosari - Jampit - Paltuding - Kawah Ijen dan dari Banyuwangi - Licin - Jambu - Paltuding - Kawah Ijen. Aktifitas para pengambil belerang dari sumber belerang di bibir kawah merupakan pemandangan yang dapat dijumpai setiap hari. Kawasan taman nasional Ijen dikelilingi dengan area perkebunan karet, kopi dan coklat antara lain perkebunan Kalisat dan Perkebunan Licin. Cara menuju lokasi kawah adalah para wisatawan diterima di Pos Pengawasan Gunung Berapi Paltuding, mencatatkan identitas dan jumlah group, kemudian jalan kaki. Diantara jalan setapak terdapat Pos Peristirahatan Kawah Ijen ± 1 kilometer sebelum tiba di lokasi kawah. Sebaiknya para wisatawan membawa bekal makanan kecil dan minuman serta berhati-hati bila musim hujan karena jalan setapak sangat licin.



TAMAN NASIONAL ALAS PURWO

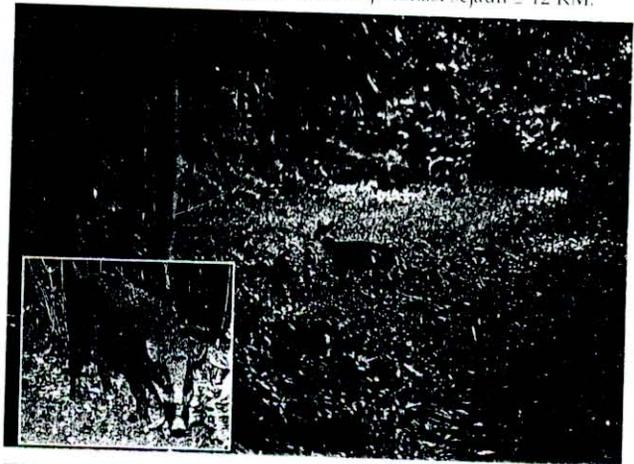
Berada di semenanjung Blambangan Kabupaten Banyuwangi, taman nasional Alas Purwo merupakan kawasan hutan lindung yang masih alami. Kehidupan satwa liar seperti panther hitam, leopard, babi hutan, kerbau liar dan banteng masih dapat dijumpai di Sadengan sebagai tempat konsentrasi satwa liar. Beberapa tempat wisata minat khusus sebagai potensi daya tarik Alas Purwo antara lain adalah :

- **Trianggulasi**, adalah pantai laut selatan sebagai salah satu tempat pendaratan dan bertelurnya penyu hijau serta tempat penangkaran penyu yang dilindungi.
- **Kalipait** adalah Pos Masuk Kawasan Alas Purwo sebagai tempat pusat informasi dan peragaan potensi Taman Nasional

- **Plengkung** adalah pantai yang memiliki ombak yang besar dan sangat baik bagi para peselancar tingkat internasional. Pantai Plengkung telah ditetapkan sebagai salah satu tempat surfing terbaik dan dipergunakan untuk kompetisi tahun surfing internasional. Plengkung dimata dunia surfing internasional dikenal dengan G. Land. Cara menuju kawasan Taman Nasional Alas Purwo dapat ditempuh dengan lintas darat dari Banyuwangi - Tegaldelimo - Kalipait - Sadengan - Trianggulasi - Pancur (jalan kaki) - Pantai Plengkung. Atau lintas laut dengan perahu motor dari Grajagan menuju Plengkung.

TAMAN NASIONAL BALURAN

Berada jalan utama Banyuwangi - Surabaya ± 35 kilometer utara Banyuwangi, Taman Nasional Cagar Alam Baluran memiliki luas 250 kilometer persegi dilemang Gunung Baluran yang mempunyai ketinggian 1.247 meter dari permukaan laut. Padang Savana yang sangat luas merupakan ciri taman nasional Baluran berada ditepi pantai Bama dan dapat menyaksikan terbenamnya matahari. Di lokasi Taman Nasional menyediakan guest house dengan kapasitas 10 kamar dan terdapat menara pandang untuk melihat kegiatan satwa liar seperti Banteng, Kerbau liar, Rusa di padang savana. Kebiasaan satwa akan mengambil air minum ditempat yang telah disediakan pada waktu menjelang sore dan waktu ini merupakan saat yang selalu ditunggu oleh wisatawan. Cara menuju lokasi adalah wisatawan diharuskan mendaftar di Pos Penerimaan Tamu, dengan menggunakan kendaraan bermotor kecil masuk menuju lokasi sejauh ± 12 KM.



TAMAN NASIONAL MERU BETIRI

Berada di bagian selatan Jember, kawasan Taman Nasional Meru Betiri mempunyai luas ± 240 kilometer persegi dapat ditempuh dari Banyuwangi melalui Kecamatan Pesarongan dan daerah pantai Sukamade menuju kawasan taman lindung Meru Betiri. Selain itu dapat pula ditempuh dari jalan utama Jember - Banyuwangi ± 30 kilometer jalan hutan keselatan menuju Meru Betiri. Ciri khas Meru Betiri adalah kawasan hutan lindung yang didalamnya hidup jenis binatang yang dilindungi antara lain Harimau Jawa yang habitatnya sudah mulai menipis. Disamping Harimau juga hidup jenis Panther hitam, Leopard dan Penyu. Pemerintah Indonesia dan Yayasan Perlindungan Kehidupan Satwa Liar Dunia telah mengupayakan agar habitat satwa tidak punah dengan melepaskan beberapa ribu jenis binatang dalam hutan Meru Betiri.

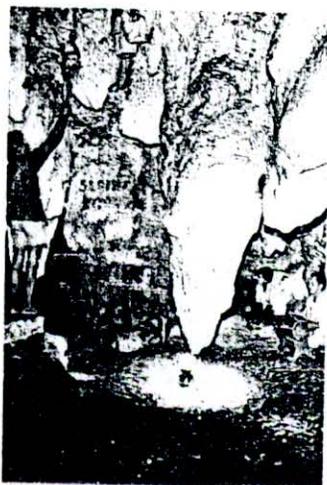
GUA ALAMI

GUA LOWO,

30 kilometer arah selatan kota Trenggalek memiliki kedalaman \pm 850 meter dan keindahan stalaktit dan stalakmit yang sudah terbentuk ribuan tahun yang lalu. Daerah Trenggalek sangat dikenal sebagai daerah penghasil cengkeh terbaik di Jawa Timur.



GUA TABUHAN,



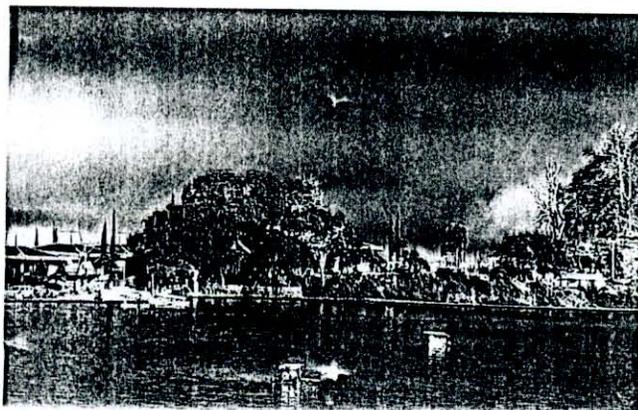
Gua stalaktit dan stalakmit yang memiliki mulut gua yang sangat lebar merupakan gua alami yang mempunyai ciri khas yaitu terhadap stalaktit dapat mengeluarkan bunyi-bunyian seperti gamelan bila dipukul. Pacitan dikenal sebagai daerah penghasil batubatuan hias untuk cincin, dan lain-lain. Lokasi gua ini tidak jauh dari kota Pacitan hanya 5 kilometer.

GUA MAHARANI,

Gua alam stalaktit dan stalakmit di pesisir pantai utara daerah Lamongan yang telah dikelola dan menjadi salah satu tujuan wisata wisatawan nusantara dan ziarah. Kurang lebih 500 meter dari gua terdapat pantai rekreasi Tanjung Kodok.



WISATA TELAGA/DANAU



TELAGA / DANAU SARANGAN, Berada diatas ketinggian 1.287 meter dari permukaan laut di lereng G. Lawu, Telaga Sarangan adalah tempat rekreasi dan peristirahatan yang menjadi tujuan paket tour (over land) Jawa - Bali melalui Yogyakarta - Solo menuju Surabaya. Lokasi berada diperbatasan antara propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur 36 kilometer arah selatan kota Madiun. Potensi dan daya tarik antara lain meliputi sarana rekreasi air, berkuda, memancing, berkemah dan boating. Fasilitas akomodasi hotel bintang dan restoran serta penjualan cinderamata khas Sarangan banyak dijumpai.

TELAGA NGBEL, 24 Km kearah timur laut dari kota Ponorogo, terletak dikaki Gunung Wilis sebelah barat, terdapat sebuah telaga yakni telaga Ngebel. Telaga Ngebel yang terletak pada ketinggian 734 meter diatas permukaan air laut itu, memiliki pemandangan alam yang memikat, dengan udara sejuk, serta kondisi alam yang belum terjamah perusakan alam lingkungan, sehingga suasana masih alami. Panjang jalan yang melilingi telaga kurang lebih sepanjang 5 Km. Dengan demikian akan menambah keindahan telaga. Fasilitas penginapan dan rumah makan serta baik untuk berkemah khususnya di lokasi hutan wisata.

TELAGA KARANGKATES, Danau dengan luas 1200 hektar berada di daerah Malang Selatan dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi atau umum dalam waktu kurang lebih 45 menit dari Kota Malang. Danau Karangkates mempunyai taman wisata rekreasi air dan tiap tahun secara rutin menjadi tempat lomba dayung tingkat regional maupun nasional.

TELAGA SELOREJO, Taman wisata Selorejo jarak 43 km sebelah barat kota Malang memiliki fasilitas lapangan golf dan kolam renang. Taman wisata ini sangat ideal untuk berkemah, untuk memancing, dan para sailing.

WISATA PANTAI

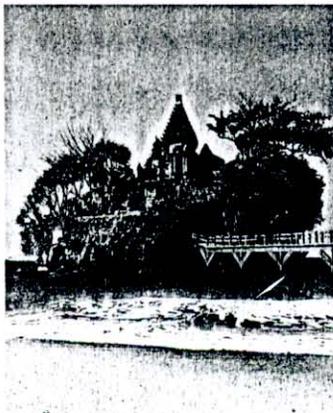


PASIR PUTIH. Berada di tepi jalan raya utama Surabaya - Denpasar dekat dengan kota Situbondo dengan jarak 175 kilometer dari Surabaya, Pantai pasir Putih menjadi tempat tujuan wisata nusantara khususnya pada hari-hari libur dan bagi program Jawa - Bali over land tour. Pasir putih sebagai transit area. Pantai ini memiliki taman laut yang cukup indah, dan kelandaian pantai sangat aman untuk mandi laut serta latar belakang pantai adalah taman hutan jati dileregang pegunungan Ringgit. Fasilitas yang dimiliki antara lain adalah rekreasi

perahu, Taman bermain, Toko Cinderamata, akomodasi dan restoran .

BALE KAMBANG.

Profil pantai ini mirip dengan Tanah Lot Bali, namun masih memiliki kelebihan sebagai tempat wisata pantai yaitu kondisi pantainya berpasir putih dan cukup landai sebagai tempat rekreasi pantai. Para wisatawan dapat menuju dan melihat pura Hindudharma yang berada diatas gugusan karang melalui jembatan yang menghubungkan pantai dengan karang tempat pura. Teduhnya tepi pantai merupakan tempat yang nyaman untuk rileks dilengkapi dengan fasilitas penyediaan makan - minum dan guest house sebanyak 10 kamar. Pantai Bale Kambang sangat baik untuk camping . Tiap tahun pantai dan Pura Bale Kambang dipergunakan sebagai tempat untuk upacara jalani Dipuja bagi seluruh umat hindu Jawa Timur. Jarak tempat 65 kilometer dengan waktu 2 jam dari kota Malang kearah selatan .



PLENGKUNG - G. LAND, Pantai ini dikenal oleh dunia surfing interna sional karena memiliki laut yang ombaknya sangat ideal bagi para penggemar olah raga surfing. Kompetisi surf-



ing internasional tahunan telah menetapkan Plengkung-G.land sebagai tempat penyelenggaraan event surfing dunia . Termasuk kedalam kawasan Taman Nasional Hutan Lindung Alas Purwo, untuk menuju lokasi dapat ditumpuh dengan cara melalui darat dari pos pendaftaran kaliasat - Pantai Trianggulasi dengan kendaraan sedangkan seterusnya menuju Pancur dan Plengkung dengan jalan kaki sejauh ± 12 kilometer. sedangkan melalui laut ditempuh dengan perahu motor dari pantai Grajagan 51 kilometer selatan Banyuwangi menyeberang sejauh 25 kilometer selama hampir 3 jam perjalanan.

SUKAMADE, Pantai pasir diselatan kota Jember ± 90 kilometer dikenal sebagai pantai Penyus karena dipantai ini menjadi pendaratan penyus



hijau untuk bertelur. Kawasan Sukamade dikenal sebagai kawasan perkebunan karet, kopi, coklat dan termasuk kedalam peta Taman Nasional Meru Betiri yang dikenal masih terdapat jenis harimau langka yaitu Harimau Jawa. Perjalanan menuju Sukamade merupakan perjalanan petualangan yang sangat menantang dan menarik karena akan melalui beberapa sungai,

hutan dan areal perkebunan sebelum tiba ditempat tujuan . Kendaraan jeep adalah sangat baik untuk melakukan perjalanan kepantai Sukomade.

NGLIYEP, Pantai karang 62 kilometer diselatan kota Malang merupakan tempat rekreasi bagi para wisatawan

TANJUNG KODOK, Pantai karang yang berada dipesisir pantai utara Jawa Timur tepatnya dikedcamatan Paciran - Lamongan memiliki figur pantai karang seperti figur binatang katak. Pantai rekreasi ini pernah dipergunakan sebagai tempat pengamatan dan penelitian gerhana matahari total beberapa tahun yang lalu.



Singosari dikenal sebagai penguasa ...

WISATA KEBUN

Luas 2.500 hektar di lereng Gunung Merapi perkebunan Kaliklatak sangat dikenal sebagai penghasil kopi, coklat, karet dan beberapa jenis



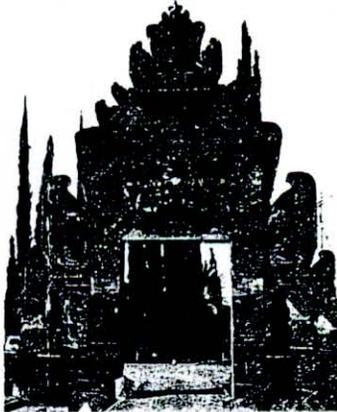
tanaman rempah-rempah. 20 km dari arah barat laut dari Banyuwangi ditempuh dalam waktu kurang dari 0,5 jam. Wisata ke Kaliklatak merupakan bentuk paket wisata yang didalamnya termasuk penyediaan sarana akomodasi dan makan minum.

PERKEBUNAN MARGO UTOMO, Perpaduan antara

potensi wisata kebun kopi, coklat dengan fenomena kehidupan masyarakat desa dalam satu paket wisata. Berada di jalan raya antara Jember - Banyuwangi tepatnya di kecamatan Kalibaru dapat ditempuh dengan transportasi darat dan kereta api. Daerah yang memiliki ketinggian kurang lebih 600 meter dari permukaan laut banyak memiliki area perkebunan seperti perkebunan Glanmore. Fasilitas yang telah tersedia antara lain akomodasi, makan minum dan terutama adanya penawaran : Andong Tour.

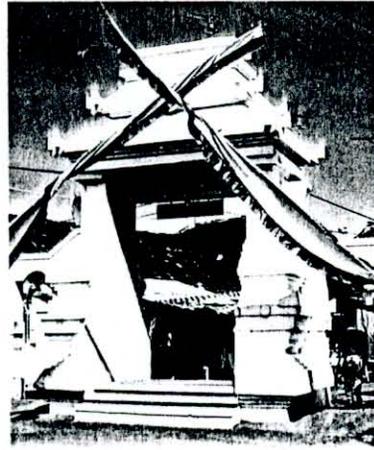
PERKEBUNAN TEH WONOSARI, Spesifikasi

perkebunan ini adalah sebagai penghasil tanaman teh terbesar di Jawa Timur. Berada di daerah Lawang 11 kilometer utara kota Malang, perkebunan teh Wonosari telah dikelola sebagai daerah tujuan wisata Agro dalam bentuk paket-paket wisata Agro dimana didalamnya tersedia fasilitas akomodasi dan makan minum.



PERKEBUNAN APEL, Daerah Malang sangat dikenal sebagai penghasil buah apel khususnya di kecamatan Bumiaji kurang lebih 1,5 Km utara kota Batu. Apel daerah Malang merupakan komoditas utama bagi pendapatan daerah kota Batu sehingga kota Batu dikenal dengan sebutan kota apel. Beberapa tujuan wisata di Batu antara lain : Wisata Apel Kusuma Agro, Wisata Apel Purnama, Wisata Apel Bumiaji, Wisata Apel Pujon dll.

WISATA ZIARAH,



Daerah Jawa Timur dalam sejarah keurbakalaan memiliki banyak peninggalan sejarah yang bernuansa keagamaan antara lain :

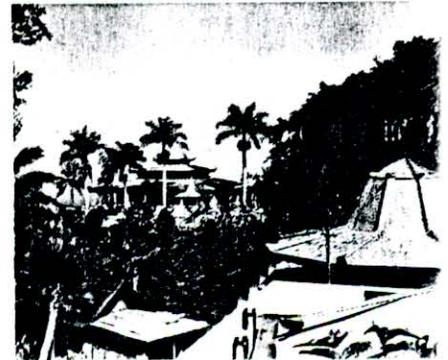
MAKAM ISLAM,

Peninggalan makam para sunan Wali Songo (lima diantaranya berada di Jawa Timur). Sunan Giri di Gresik. Sunan Bonang di Tuban. Sunan Drajad di

Paciran, Sunan Ampel di Surabaya dan makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik. Hampir setiap hari para peziarah yang datang dari berbagai pelosok khususnya dari arah barat khususnya pada hari besar keagamaan umat Islam.

GUNUNG KAWI,

Salah satu makam Islam berada di lereng Gunung Kawi ± 4 kilometer arah barat daya kota Malang menjadi pusat tujuan bagi para pencari keuntungan dan nasib baik untuk peziarah.



MAKAM PAMENANG, Bangunan keramat yang berada di desa Pamenang Kediri menurut kepercayaan masyarakat Jawa pada umumnya bahwa leluhur Prabu Jowo Boyo yang terkenal dengan akurasi ramalannya telah hilang dari permukaan bumi di desa Pamenang Kediri. Waktu ramai kunjungan peziarah pada malam hari keagamaan bulan Jawa dan malam Jum'at.

MAKAM TALANGO, Pulau Talango seberang selatan kota Sumenep dimana Kyai Yusuf sebagai pemuka agama Islam telah dimakamkan sekarang banyak dikunjungi peziarah dari Jawa Barat Yogyakarta. Menuju pulau Talango melalui pelabuhan laut Kalianget dengan perahu / Kapal Motor.

East Java

Banyuwangi



WANGI
TOURISM SERVICE
LCM Ketapang
Banyuwangi 68451 INDONESIA

Banyuwangi

Banyuwangi is one of the region of the eastern-tip of East Java, with natural resources like forests, wild lives, mountains and volcanoes as well as the culture. Only a few minutes across the strait of Bali. Its full of surprises, its varieties and contrasts make it one of the most fascinating destination in East Java (the nearest Bali), where, with each turn of the road, a new and equally beautiful scenery come within sight.

Don't hesitate to come and we'll make your stay a remarkable one.



Alas Purwo National Park

A wild life reserve at the Blambangan Peninsula which is well-known as "Alas Purwo" it means "alas" is forest or jungle and "purwo" is the first or the beginning of everything. The 42,000 hectare square is completed by many kinds of wild animals, especially the species of Banteng (wild cattle), deer, pigs, peacocks, many cave and many kinds of vegetation in the rain forest surrounded with fantastic beaches. Reachable by many kinds of vehicles about 76 km away from Banyuwangi.



Purwo National Park

Meru Betiri National Park

Meru Betiri is about 97 km in the south of Banyuwangi. There are still pocket of true tropical rain forest and some of the more exotic plant, especially Raflesia Zollingriane and 340 medicinal plant. The 58,000 hectare is completed by many kinds of wild animals, wild pigs, deer, black phantiers, leopard monkeys and several of bird- especially four species of turtles which often laying eggs at the night. The fascinating attraction around Meru Betiri such as Rajegwesi beach, Teluk Hijau (Green bay) and feeding ground, grown over by vegetation as lushly tropical.



Green bay

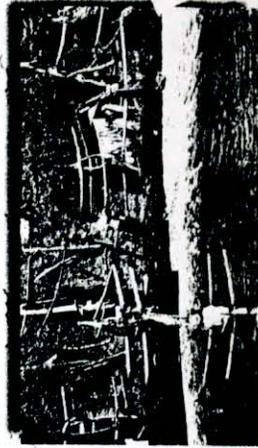
Ijen Plateau

The Ijen Plateau lies in the centre of the Ijen-Merapi-ungup-ungup reserve, which extends over directly to the mountainous region in the west of Banyuwangi.

The caldera is the best is viewed from the air, where the seemingly luminous blue/green crater lake forms an unmistakable landmark. Its beautiful scenery, from the top of the hill over looking to Bali. It is about 32 km in the north west of Banyuwangi with an elevation of 2,300 meters, reachable by any kinds of vehicles but the second part of the trip covering distance 3 km on foot (jungle track). Along the road we will find many workes (sulphure mimers) passing about 60 of sulphure on there shoulders. The best time for seeing ijen is at 08.00-09.00 am.



Ijen Crater



Fisher's camp at Grajagan Beach

One of the things that show the rolling ocean dense forest we will be a panorama of Located at Banyuwangi which were re If You want a cottage, cafe

Plantation

One of the agro tourists Kaliklatak slope of Meru Betiri, about Banyuwangi. The It is managed cocoa, rubber itself, you can harvesting it. The other products are Margo Wangkal.



Watu abadi



tean

ateau lies in the centre of the Ijen-Merapi-ungup reserve, which extends over directly to the on in the west of Banyuwangi. era is the best is viewed from the air, where the as blue/ green crater lake forms on unmistakable atiful scenery, from the top of the hill over is about 32 km in the north west Of Banyuwangi of 2,300 meters, reachable by any kinds of econd part of the trip covering distance 3 km ack). Along the road we orkes (sulphure, miners)



Ijen Crater

Fisher's camp at Grajagan Beach



Grajagan

One of the Banyuwangi beaches that shows the combination of the rolling ocean waves, on one side and the dense forest on the other one. In this place we will be able to see the beautiful panorama of the Grajagan fishing village. Located at about 52 km from Banyuwangi. Here you can find old cave, which were restricted by Japanese soldiers. If you want to stay, there are also available cottage, cafe and playing area for children.

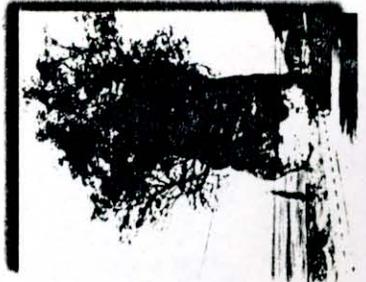
Plantation Tour

One of the pioneers of the agro tourism in Indonesia is Kalikatak plantation. It's located on slope of Mt. Merapi where Ijen Crater lies, about 15 km to the west of Banyuwangi.

The plantation covers an area of one thousand hectares. It is managed privately and the commodities plant area coffee, cocoa, rubber, clove and spices. Besides enjoying the plantation itself, you can enjoying the process in the field of planting, harvesting in the factories and packing. The other places for agro tourism especially of plantation tour are Margo Utomo Kulibaru, Kendeng Lembu, Malang Sari and Wangkal.

Watu Dodol

The resort is about 14 km from Banyuwangi. This place is very precious, the combination of hill, forest and beach make it the beautiful scenery. Its beauty more complete by giant stone with a plant on the stands up in the middle highway to Surabaya. The romantic panorama provide a good place for jogging track, cross country as well as enjoying the beauty of Bali strait in distance.



Watu dodol

Pleungkung Beach

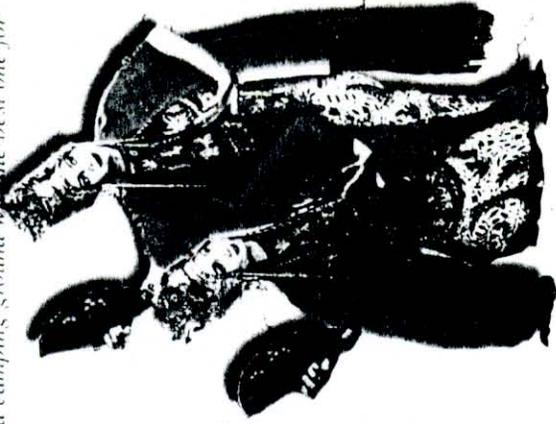
Offering one of the finest surfing sites, Pleungkung fascinates with its breathtaking scenery and natural beauty. Located about 88 km southern of Banyuwangi, it prevent the famous rolling ocean wave, 20 feet in height, 2 miles in length and 5 minutes break in interval, a really paradise for the surfers. The wave which is one of the best five in the world combine with take beautiful sandy beach, cottages, tower and camping ground with the best one for choice in vacation.



Pleungkung beach

Gandrung

A tradition dance picturing thanks giving to Dewi Sri, the Goddess of rice for rich harvest. It is also a classical dance as the remnant of the old Blambangan Kingdom.



Seblang

It is kind of a sacred traditional performance as a village purification in that Bakungan and Olehsari village, about 7 km from Banyuwangi. This special performance is the dancer presenting flower to the participant either as a taken of recovery from a certain illness, or as wish finding marriage partner.



Barong

Barong is a traditional art in Using community which consist of a group bearing lion and other wild animal masks, giving the impression of a giant with wings and tails. A barong group consist of wich complete with pseudo horse-riders and accompanied by specific music (gamelan).

Petik Laut

Petik laut or sea offering is a traditional ceremony of thanks giving which is celebrated by the community of fisherman villagers. This ceremony is done in several beaches such as in Muncar, Blimbingsari, Grajagan and Pancer.

Kebokeboan Ceremony

Angklung

instruments made from bamboo.



Angklung

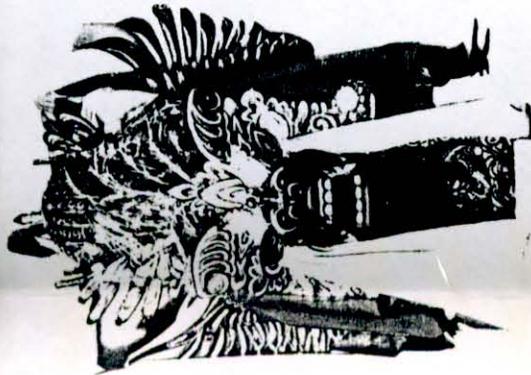
community in Banyuwangi area, h. Giri and Kabat subdistrict, about Kemiren village is the miniature of



Using Village

WHERE TO STAY :

1. **MANYAR GARDEN**
Jl. Gatot Subroto 110 Ketapang phone 424741-4247
2. **KETAPANG INDAH**
Jl. Gatot Subroto phone 422280-422281
3. **BANYUWANGI BEACH**
Jl. Gatot Subroto phone 423299
4. **BERLIAN ABADI**
Jl. Gatot Subroto phone 427688
5. **PINANGSARI**
Jl. Basuki Rahmat phone 423266
6. **ANDA**
Jl. Basuki Rahmat phone 424441
7. **BLAMBANGAN**
Jl. Dr. Wahidin phone 421589
8. **ASIA AFRIKA**
Jl. Dr. Wahidin phone 423499-421598
9. **BARITO**
Jl. Dr. Sutomo phone 421579
10. **PENI**
Jl. KH. Hasyim Asya'ri phone 421973
11. **WARATHA**
Jl. Widuri 6 phone 424575
12. **BARU**
Jl. Letjend. Haryono phone 421369
13. **BERLIN BARAT**
Jl. Letjend Haryono phone 421323
14. **BERLIN TIMUR**
Jl. Ikan Mas phone 425426
15. **BALI ADNYANA**
Jl. Wahid Hasyim phone 424359
16. **BHAKTI**
Jl. PB. Sudirman 11 phone 424675
17. **TANJUNGSARI**
Jl. Mawar 8-10 phone 421786-421824
18. **SLAMET**
Jl. KH. Wahid Hasyim 55 phone 424675
19. **RAHAYU**
Jl. Dr. Sutomo phone 421608
20. **KUMALA**
Jl. A. Yani 21 B phone 423287-423533
21. **IKHTIYAR SURYA**
Jl. Gajah Mada 9 phone 421063
22. **WISATA IRDJEN**
Jl. Perkebunan Kailikatak phone 424061
23. **MUKTISARI**
Jl. Prejengan Rogojampi phone 631463



Muncar Sea Offerings Ceremony



Using Village

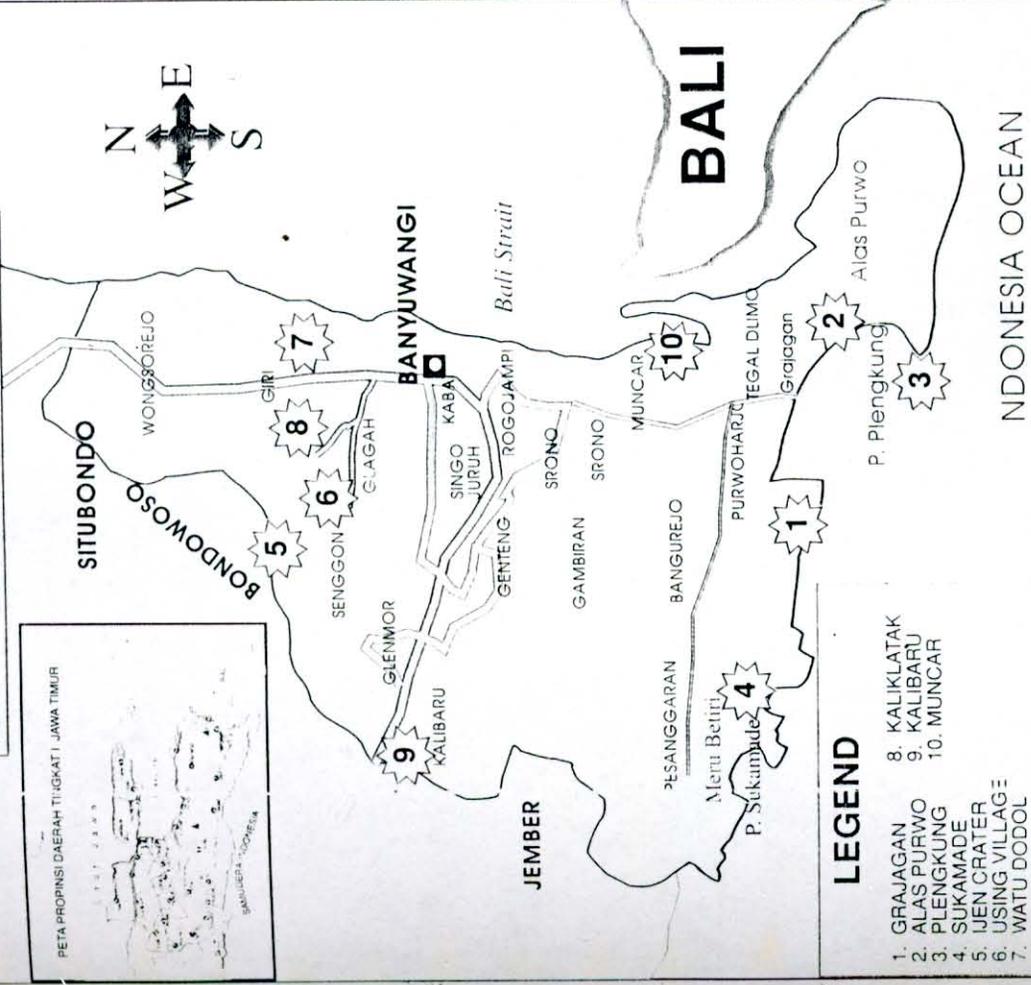
- 24. **BARU INDAH**
Jl. A. Yani Jajag phone 937515
- 25. **SURYA**
Jl. Genteng Jajag phone 936041
- 26. **WIDODO**
Jl. PB. Sudirman Jajag phone 934147
- 27. **LESTARI**
Jl. Raya Gg. Melati phone 934206
- 28. **AGUNG**
Jl. Gambiran Genteng phone 895844
- 29. **AGUNG JAYA MAHKOTA**
Jl. Jember. Genteng phone 895346
- 30. **NUSANTARA**
Jl. Raya Gambiran Genteng
phone 897354
- 31. **RAMAYANA**
Jl. Raya 11 phone 895291
- 32. **GLENMORE**
Jl. Jember. Glenmore phone 821306
- 33. **BHAKTI BARU**
Jl. Raya Kalibaru phone 897697
- 34. **MINAKJINGGO**
Jl. Untung Surupati 44 phone 821286
- 35. **SUSAN**
Jl. Lapangan 12 Kalibaru
phone 897001ps89
- 36. **MARGO UTOMO I**
Jl. Lapangan 10 Kalibaru
phone 897123897124
- 37. **MARGO UTOMO II**
Jl. Putri Gunung, Kalibaru phone 897420
- 38. **RAUNG VIEW**
Jl. Jember. Kalibaru phone 897214
- 39. **KALIBARU COTTAGE**
Jl. Jember. Kalibaru
phone 897222-897333-893337
- 40. **WISMA PERHUTANI**
Wana Wisata Grajagan
- 41. **CACAO HS**
Perkebunan KendengLembu
phone 893950
- 42. **COCONUT HS**
Perkebunan Sumberjampe
phone 893950
- 43. **ROBUSTA HS**
Perkebunan Malangsari phone 893950
- 44. **WISMA SUKAMADE**
Perkebunan-Sukamade Baru

- phone 424741-424742
- 422280-422281
- 23299
- 27688
- 423266
- 424441
- 589
- 499-421598
- 579
- one 421973
- 5
- 421369
- 421323
- 26
- 424359
- 424675
- 1786-421824
- phone 424675
- 608
- 3287-423533
- 421063
- phone 424061
- phone 631463

WHERE TO GET FOODS

- 1. **MELATIES**
Jl. Situbondo Km 12 Phone 510979
- 2. **WATU DODOL**
Jl. Situbondo 14 phone 510250
- 3. **CAWANG INDAH**
Jl. Situbondo Km 10 Phone 510083
- 4. **SOTO SULLUNG**
Jl. Situbondo, Kelapang phone 510093
- 5. **WINA**
Jl. Basuki Rachmat 62 Phone 424824
- 6. **DEWIL**
Jl. Basuki Rachmat 107 Phone 412255
- 7. **NIKMAT**
Jl. Basuki Rachmat 59 phone 424660
- 8. **PONDOK IKAN BAKAR**
Jl. Piere Tendeau 12-14 Phone 611680
- 9. **SURATI**
Jl. Sayu Wiwit 10 Banyuwangi Teip. 424473

BANYUWANGI TOURIST MAP



INDONESIA OCEAN